

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DESI NURFATMA SARI
NIM : 11443204327

UIN SUSKA RIAU
POGRAAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU RIAU
DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGAWASAN
PADA PEMILU 2019**

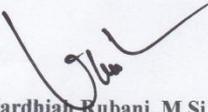
Disusun Oleh:

DESI NURFATMA SARI

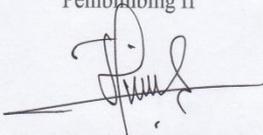
NIM. 11443204327

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 01 April 2019

Pembimbing I


Mardhian Rubani, M.Si
NIP.197903022007012023

Pembimbing II


Vera Sardila, S.Pd, M.Pd
NIP. 197402152007012024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsidenganjudul “Strategi Komunikasi Bawaslu Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan Pada Pemilu 2019” yang ditulis oleh :

Nama : Desi Nurfatma Sari
Nim : 11443204327
Jurusan : Ilmu Komunikasi

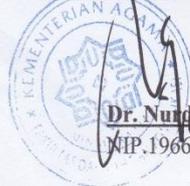
Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin
Tanggal : 09 Agustus 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2019

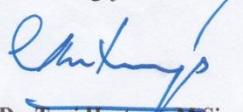
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurjini, MA
NIP.19660620200604 1 015

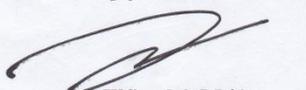
Tim Penguji

Ketua/Penguji I



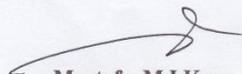
Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.197806052007011024

Penguji III



Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.197003121997031006

Sekretaris/Penguji II



Mustafa, M.I.Kom
NIP.130417024

Penguji IV



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP.198103132011011004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : DESI NURFATMA SARI
NIM : 11443204327
Judul : "STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK BAWASLU RIAU
DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGAWASAN PADA PEMILU
2019"
Telah diseminarkan pada :
Hari : Senin
Tanggal : 9 April 2018
Tempat : Teater FDK

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

Panitia Seminar Proposal,

Penguji

Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
NIP: 198012302006041001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Nurfatma Sari

Nim : 11443204327

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Bawaslu Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan Pada Pemilu 2019.

Adalah benar bahwa skripsi ini hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 Juli 2019

Penulis

Desi Nurfatma Sari
NIM : 11443204327





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Juli 2019

Dosen Pembimbing

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksamplar)

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperti nya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa atas nama **Desi Nurfatma Sari, NIM: 11443204327** dapat diajukan untuk mrenempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi **“Strategi Komunikasi Bawasl Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan Pada Pemilu 2019”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat ini yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimaasih. Wassalamualaikum Wr.Wb.

Mengetahui

Pembimbing I

Mardiah Rubani, M.Si.
NIP.197903022007012023

Pembimbing II

Vera Sardila, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197402152007012024

ABSTRAK

Nama : Desi Nurfatma Sari
Surusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Bawaslu Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan Pada Pemilu 2019

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan pemilu di Riau berada dalam kategori aman pada Pilkada 2018, dimana dari skala Bawaslu tingkat keamanan yang paling baik adalah nomor 17 dan Riau berada diposisi 14, itu membuktikan bahwa pemilu di provinsi Riau berada di posisi aman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek dan dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis ataupun praktis. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi Laswell yaitu: Komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi komunikasi Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 adalah komunikator membuat dan mengemas pesan semenarik mungkin sehingga masyarakat teredukasi memahami tentang penyelenggaraan pemilu sehingga ikut berpartisipasi baik dalam pemilihan maupun pengawasan. Selain itu juga menjalin kerja sama dengan seluruh mitra kerja Bawaslu yang tergabung dalam forum koordinasi kepala daerah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat dan media. Pesan yang disampaikan dalam bentuk verbal dan non verbal serta bersifat persuasif, edukatif dan informatif, disesuaikan dengan kebijakan dari Bawaslu provinsi Riau. Media yang digunakan media massa, media nirmassa, media sosial, website, dan secara langsung atau tatap muka. Sementara komunikan yang terlibat adalah pemilih, peserta pemilu dan penyelenggara pemilu sehingga mendapatkan respon secara langsung dan tidak langsung.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Kinerja, Bawaslu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Desi Nurfatma Sari

Department : Communication

Title : Communication strategy of Riau in improving surveillance performance in the 2019 elections

This research is motivated by the election in Riau categorized as safe in the 2018 election. Based on the Bawaslu scale, the best security level is number 17 and Riau is in 14th position. It proves that election in Riau province is in a safe position. The formulation of the problem in this research is how is the communication strategy of Bawaslu Riau in improving supervision performance in the 2019 election. This study uses a qualitative descriptive approach as a series or process of capturing information from the proper conditions in the life of an object and is associated with solving a problem, both from a theoretical and practical point of view. The theory that the researcher uses in this research is Laswell's communication theory, namely: Communicator, message, media, communicant, and effect. Based on the results of the research done, it can be concluded that the communication strategy of Bawaslu Riau in improving the performance of supervision in the 2019 election is that a communicator makes and packs messages as attractive as possible so that the educated public understands the implementation of elections. As a result, they participate in both elections and supervision. In addition, it also cooperates with all Bawaslu working partners who are members of the coordination forum of regional heads, universities, NGOs, community organizations and the media. Messages delivered in verbal and non-verbal forms and are persuasive, educative and informative, adjusted to the policies of Bawaslu Riau province. The media used are mass media, social media, websites, and face to face. The communicants involved are voters, election participants and election organizers so that they get a direct and indirect response.

Keywords: Communication Strategy, Performance, Bawaslu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke dalam zaman yang penuh cahaya keimanan dan Ilmu Pengetahuan.

Skripsi dengan judul “ Strategi Komunikasi Bawaslu Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan Pada Pemilu 2019” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis sangat menyadari sepenuhnya akan semua kebaikan dan besarnya bantuan yang diberikan kepada penulis, baik dalam segi moral maupun material, tanpa orang-orang yang berjasa ini mungkin penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Teristimewa terima kasih untuk ibunda tercinda Mardiaty dan ayahanda Diarman ST.Marajo yang menjadi penyemangat hidup, yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dan segalanya. Terimakasih kakanda M.Akmal M.Pd.I, ayunda Rina Mardya Sari SE.Sy dan ayunda Meli Novia Sari, yang telah memberi kepercayaan penuh kepada penulis melanjutkan pendidikan di bumi lancang kuning ini. Dan oleh karena itu penulis juga mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA sebagai Wakil Rektor I, Bapak H. Kusnedi, M.Pd sebagai Wakil Rektor II dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azni, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yantos, S.IP, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I, Ibu Vera Sardila, S.Pd, M.pd sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan pelayanan akademik kepada penulis.
9. Terimakasih untuk himpunan tercinta HMI Komisariat Disainst UIN Suska Riau yang telah memberi banyak jalan untuk aku sampai ke tahap ini, dibumi lancang kuning yang penuh dengan dinamika pendewasaan diri. Fams Diarman terimakasih telah merestui aku bersama HMI. Salam hijau hitam, salam sehimpun secita! Jika aku mahasiswa maka aku HMI ini impian sedari penasaran ku sejak duduk dibangku sekolah.
10. Terkhusus terima kasih untuk Kohati Komisariat Disainst UIN Suska Riau yang banyak memberi banyak pelajaran berharga demi menjadi perempuan yang berkualitas insan cita dan teri a kasih untuk amanah yang di percayakan kepada penulis sehingga sampai hari ini kohati dalam naungan HMI Komisariat Disainst akan selalu jadi yang pertama yang tidak dinomor duakan.
11. Terimakasih untuk Squad minang tempat bertanya, berdebat, berkelu kesah, manis pahit asam pedas kehidupan hingga adanya harapan sukses bersama untuk masa depan Nevistra Vivi Yanti S.I.Kom, Annisa Weriframayeni S.I.Kom, Emil Novita S.I.Kom yang telah memberi banyak motivasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terimakasih untuk perpustakaan UIN Suska Riau yang telah membantu penulis untuk menemukan sumber-sumber inspirasi.

13. Semua Pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Terkhusus Badan Pengawas Pemilu Provinsi Riau yang telah memberi kesempatan dan menerima dengan baik selama penulis melakukan penelitian dan teristimewa untuk ayunda Nurhuda Arif yang selalu memberi informasi terkait penelitian penulis.

14. Dan terima kasih untuk semua yang datang dan pergi namun selalu memberi semangat untuk penulis. Good job untuk kita semua.

Semoga Allah SWT memberikan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis

DESI NURFATMA SARI
NIM : 11443204327

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Bawaslu Riau.....	39
B. Tugas dan Wewenang Bawaslu Riau	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

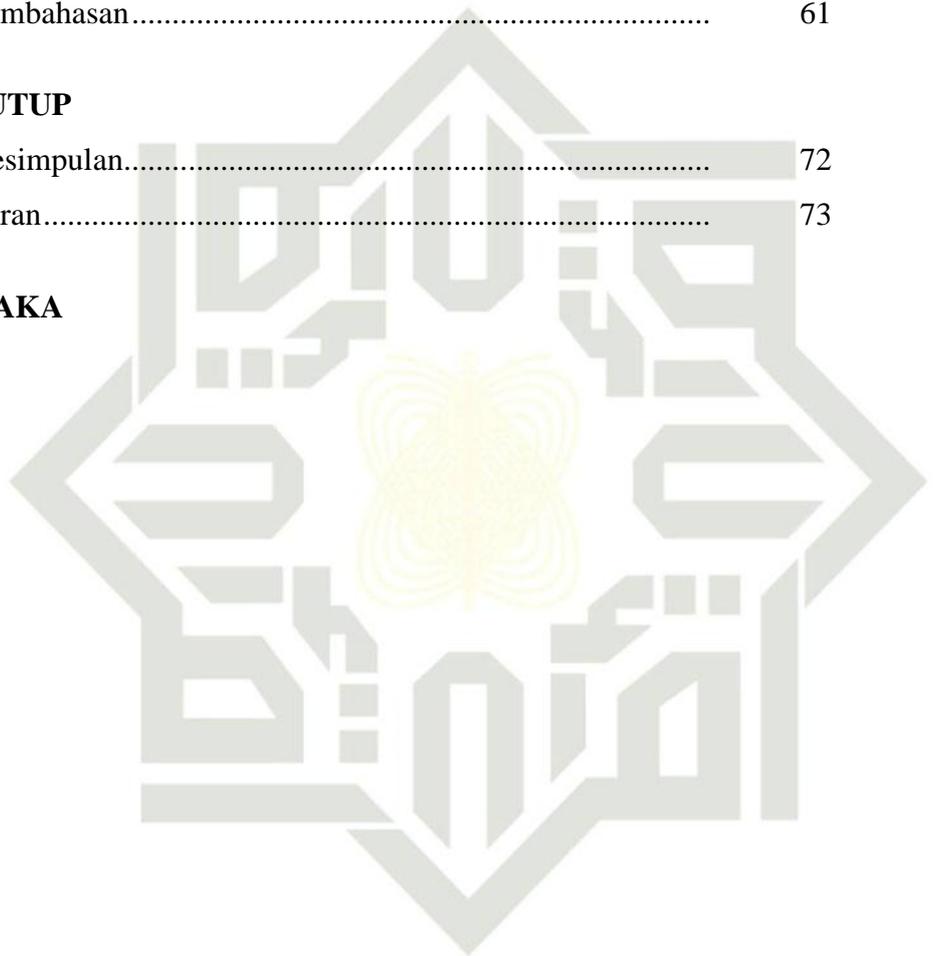
C. Visi dan Misi Bawaslu Riau Tahun 2015-2019	47
D. Struktur Organisasi Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau	49

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	61

PENUTUP

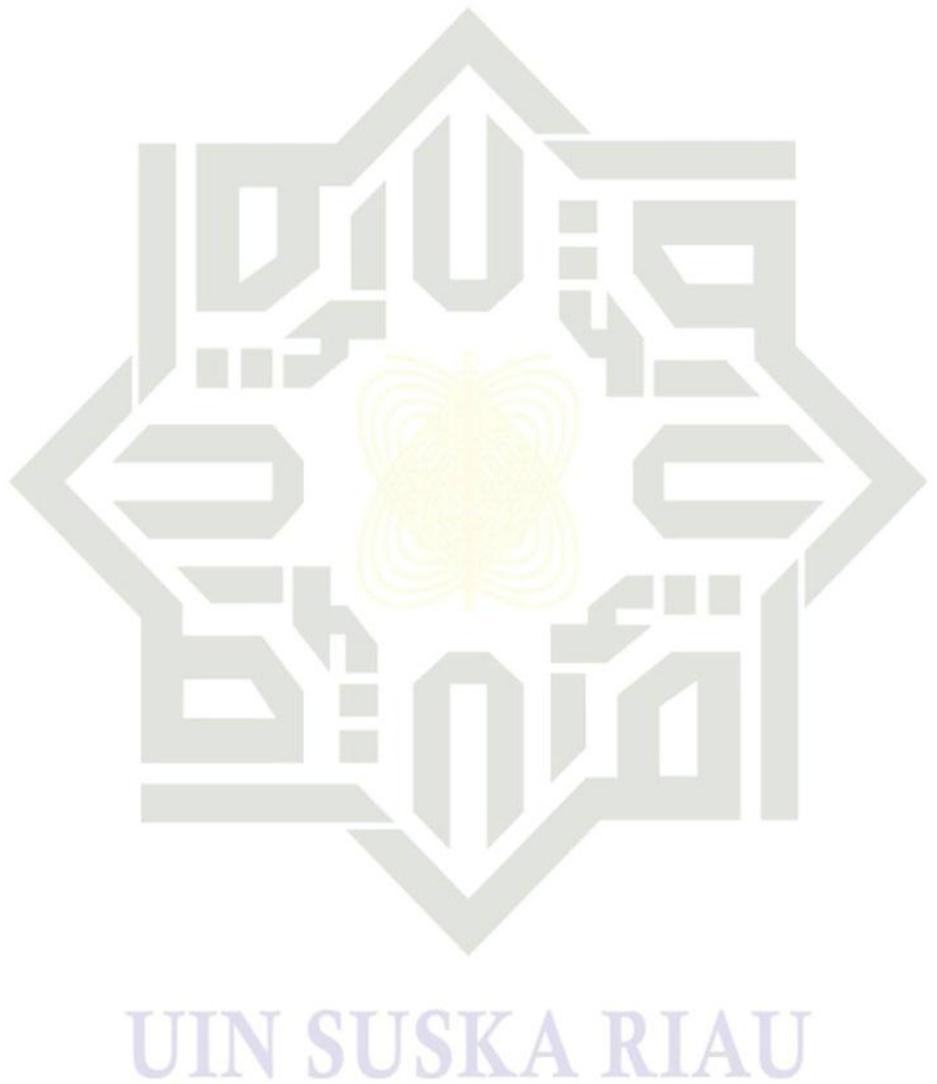
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

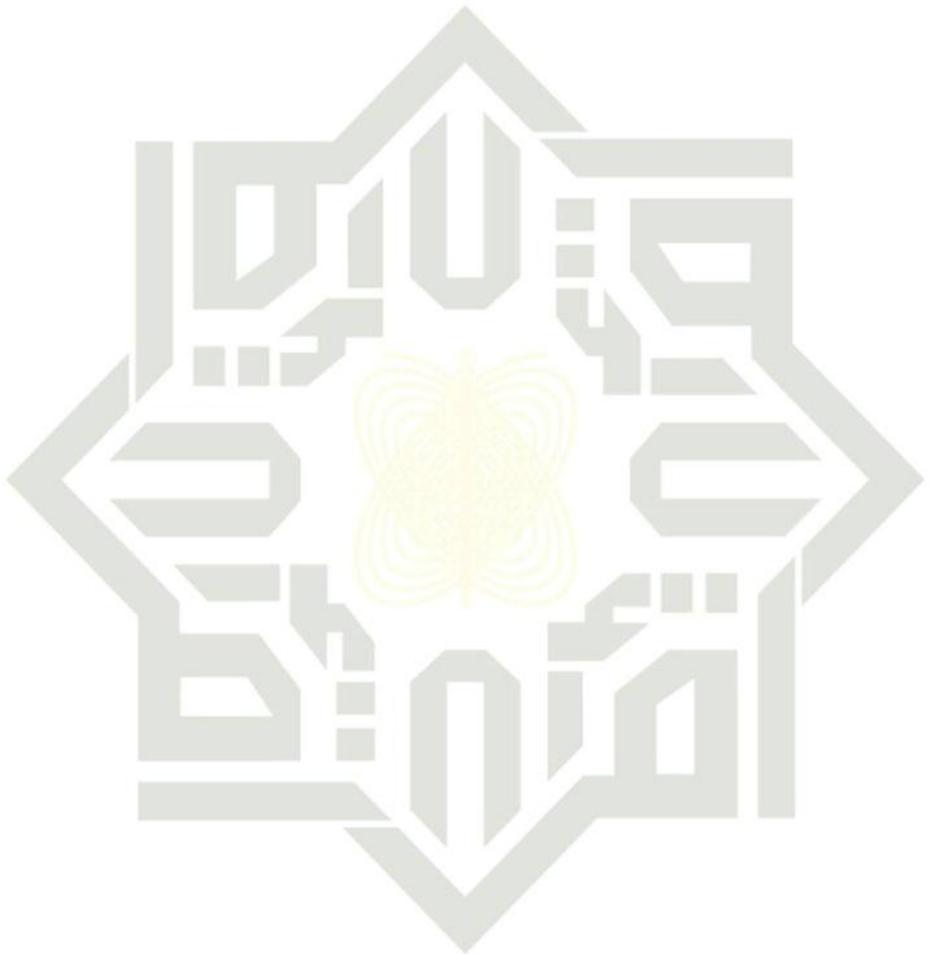
Label III.1	Daftar Informan	35
Label IV.1	Nama Nama Devisi	48



- Hak Cipta** ~~Berlindung~~ **Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

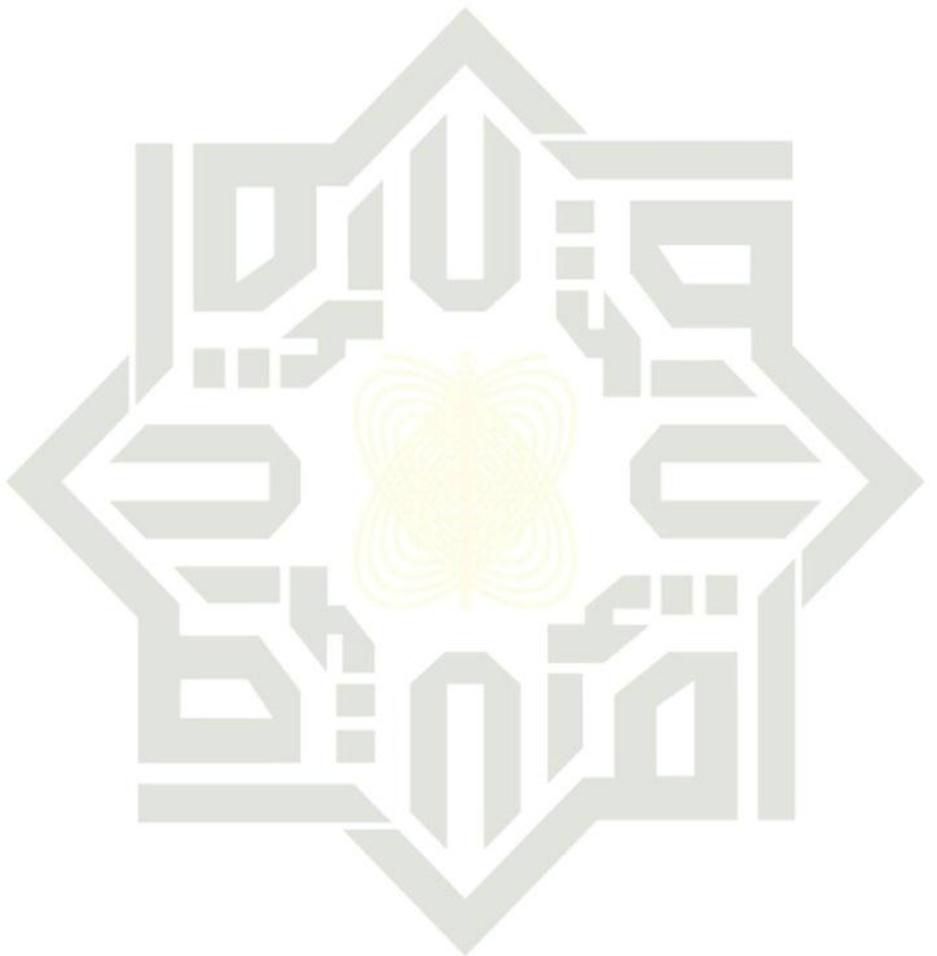
<p>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Gambar II.1</p> <p>Gambar II.2</p> <p>Gambar IV.1</p>	<p>Teori Komunikasi Harold Laswell</p> <p>Kerangka Pikir Penelitian</p> <p>Struktur Organisasi Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau</p>	<p>25</p> <p>28</p> <p>49</p>
--	--	--	-------------------------------



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi
- Lampiran 3. Surat-surat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari hubungan kepentingan, atau bantuan manusia lainnya sangatlah membutuhkan komunikasi di dalam setiap aktifitas kehidupannya. Karena komunikasi, seperti halnya kebutuhan akan relasi dengan manusia yang lain merupakan kebutuhan dasar yang hampir setiap orang merasakannya.

Komunikasi sebagai suatu proses merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan serta berkaitan satu sama lainnya dalam kurun waktu tertentu. Sebagai suatu proses komunikasi tidak statis, melainkan dinamis dalam arti akan selalu mengalami perubahan dan berlangsung terus menerus. Kegiatan komunikasi yang berlangsung baik apabila pihak-pihak yang berkomunikasi (dua orang atau lebih) sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik pesan yang disampaikan.¹ Komunikasi yang baik adalah alat yang dipakai oleh manusia untuk melangsungkan interaksi sosial baik secara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok yang dapat mudah dimengerti atau dipahami oleh seseorang atau kelompok.²

Proses komunikasi tidaklah berjalan dengan sederhana melainkan melalui proses serta tahap-tahap komunikasi yang rumit dan kompleks. Proses komunikasi melibatkan berbagai macam pilihan komponen-komponen komunikasi yang meliputi aspek-aspek pesan dan aspek perilaku, pilihan tentang saluran komunikasi yang akan digunakan, karakteristik khalayak, serta situasi dimana komunikasi terjadi. Jika salah satu komponen tidak ada, maka akan berdampak pada keseluruhan proses komunikasi.

¹ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009), hlm,5-6

² Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia. Edisi Kelima*, Jakarta : Profesional, 2007, hlm 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai komunikasi yang efektif diperlukan suatu strategi komunikasi yang baik. Strategi merujuk pada pendekatan komunikasi menyeluruh yang akan diambil dalam rangka menghadapi tantangan yang akan dihadapi selama berlangsungnya proses komunikasi.

Strategi merupakan suatu arah dan kebijaksanaan untuk pencapaian tujuan organisasi yang melibatkan peran dan tanggung jawab anggota. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Dan tujuan disini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Bawaslu dalam meningkatkan kinerja pada pengawasan pemilu 2019.

Bawaslu Provinsi Riau merupakan badan yang dibentuk oleh Bawaslu Republik Indonesia, yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di wilayah Provinsi Riau. Bawaslu Provinsi Riau dalam menjalankan tugas, wewenang dan kewajiban, tidak saja untuk terus melakukan *upgrade* pemahaman pengawasan dan pemilu, penguasaan regulasi juga berkomitmen membangun koordinasi dan kerja sama baik internal (jajaran pengawas pemilu) maupun eksternal (*stakeholders*). koordinasi dan kerja sama yang dilakukan tidak saja dalam rangka optimalisasi pengawasan tetapi juga mendorong pengawasan partisipatif.⁴

Merujuk pada tahun 2018 ada 17 pilkada tingkat provinsi. Keadaan pemilu di Riau masuk dalam kategori aman. Riau berada di nomor 14, dimana dari skala Bawaslu tingkat keamanan yang paling baik adalah nomor 17, itu membuktikan bahwa pemilu di Provinsi Riau semakin hari semakin aman. Tugas dan fungsi Bawaslu provinsi Riau diantaranya tiga hal ini yang menjadi perhatian Bawaslu Provinsi Riau.

³ Onong Uncjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 32

⁴ Eddy Syarifuddin, *Dinamika Pengawasan Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Bumi Lancang Kuning*, (Pekanbaru, 2014), hlm,2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai pelindung pemilu dari kecurangan dan pelanggaran dengan cara mendeteksi, mencegah dan menindak sekecil apapun pelanggaran yang terjadi.
2. Sebagai penegak hukum pemilu (*Electoral Law Enforcement*) serta sebagai penyelesai sengketa.
3. Memiliki peran sebagai pemulih hak-hak politik peserta pemilu yang dirugikan oleh putusan KPU.

Meskipun Riau masuk dalam kategori aman, ketua Bawaslu Riau Rusdi Rusdan mewanti-wanti agar seluruh jajaran selalu waspada karena untuk Riau sendiri pernah terjadi keriuhan akibat pemilihan bupati di salah satu kabupaten di provinsi Riau.

Bawaslu melakukan serangkaian kajian dan analisis secara deret waktu (*time series*) untuk memenuhi kebutuhan publik dan para *stakeholder* akan informasi yang dapat memperkuat kualitas penyelenggaraan pemilu. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut Bawaslu menyusun Indeks Kerawanan Pemilu (IKP), sebagai rangkaian riset yang dilakukan sebagai dasar merumuskan kebijakan, program, dan strategi pengawasan dibidang kepemiluan.

IKP 2019 dirilis pada saat dimulainya tahapan kampanye . hal ini dimaksudkan agar semakin banyak tahapan yang diprediksi dan semakin tinggi peluang melakukan pencegahan terhadap potensi pelanggaran dalam setiap tahapan pemilu. Melalui serangkaian tahapan, Bawaslu melibatkan berbagai pihak yang terdiri dari kementerian/lembaga, akademisi, peneliti praktis, dan pegiat pemilu dalam proses penyempurna IKP tersebut. Untuk lingkup Internal Bawaslu, hasil IKP 2019 bermanfaat untuk memperkuat pemetaan dan deteksi dini terhadap berbagai potensi pelanggaran dan kerawanan menjelang pemilu 2019. Indeks ini akan memudahkan Bawaslu menyusun strategi pengawasan berdasarkan daerah yang rawan dan pada aspek apa saja bobot pengawasan difokuskan. Keberadaan IKP 2019 diharapkan dapat memberikan kontribusi mewujudkan pemilihan umum yang jujur yang semakin baik. Hal tersebut

sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan mengedepankan asas demokrasi.⁵

Mencermati pesta demokrasi pada Pemilu 2019 ini, semua pihak dituntut untuk mempersiapkan diri lebih baik dan berkompetisi secara sehat, elegan, dan sportif yang harus diwujudkan untuk suasana yang kondusif agar tercapainya keadilan pemilu berdasarkan Undang-undang, wujudkan harapan reformasi, jujur, adil, mandiri dan berintegritas tinggi, bersama rakyat awasi pemilu.

Sehingga dibutuhkan serangkaian strategi komunikasi yang tepat guna dalam meraih kembali kesuksesan dalam menjalankan tugas sebagai badan pengawas pemilu sehingga terwujudnya Bawaslu Riau sebagai lembaga pengawal terpercaya dalam penyelenggaraan pemilu demokratis, bermatahat, dan berkualitas. Strategi komunikasi apa yang digunakan Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pada pengawasan pemilu 2019, tentunya ini menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti lebih dalam.

Hal tersebut menjadi latar belakang mengapa peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan bawaslu dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU RIAU DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGAWASAN PADA PEMILU 2019**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat

⁵ Bawaslu (badan Pengawas Pemilu) Buku IKP (Indeks Kerawanan Pemilu) 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁶

2. Komunikasi

Komunikasi adalah aktivitas yang menyebabkan orang lain menginterpretasikan suatu ide, terutama yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis.⁷ Yang merupakan sarana interaksi manusia, bukan hanya unyuk memahami bahasa yang digunakan tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam komunikasi tersebut.

3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*Communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.⁸

4. Bawaslu

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Riau merupakan badan yang dibentuk oleh Bawaslu Republik Indonesia, yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di wilayah Provinsi Riau.⁹ Bawaslu Provinsi Riau lahir setelah diterbitkannya Undang-undang Nomor 15 Tahun 2011.

⁶ Wikipedia, "Strategi" dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, (diakses pada 30 Januari 2019).

⁷ A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011, hlm.56

⁸ Effendy, Onong Unchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003, hlm. 301

⁹ Andi Susilawan, *Op. Cit* hlm, 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. © Pengawasan

Pengawasan adalah salah satu fungsi organik manajemen, yang merupakan proses kegiatan pimpinan untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan sasaran serta tugas-tugas organisasi akan dan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, kebijaksanaan, instruksi, dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dan yang berlaku. Hakikat pengawasan adalah untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta pelaksanaan tugas-tugas organisasi.¹⁰

6. Pemilu

Pemilihan umum (disebut Pemilu) adalah proses pemilihan wakil-wakil rakyat oleh rakyat yang membawakan isi hati nurani rakyat dalam melanjutkan perjuangan mempertahankan dan mengembangkan kemerdekaan negara kesatuan republik Indonesia.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya , maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “Bagaimana Strategi Komunikasi Bawaslu Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan pada Pemilu 2019 ?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi bawaslu Riau dalam meningkatkan Kinerja Pengawasan pada Pemilu 2019.

¹⁰ Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Jilid II, Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1997, hlm. 159

¹¹ M. sudibjo, *Pemilhan Umum 1992 Suatu Evaluasi*, Cet,1 (Jakarta: CSIS, 1995), hlm, 13-14

2. © Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teoritis

- 1) Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai strategi komunikasi Bawaslu dalam meningkatkan Kinerja Pengawasan pada Pemilu 2019. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak terutama mahasiswa ilmu komunikasi.

b. Praktis

- 1) Untuk memperluas cakrawala berpikir penulis dan pembaca dalam karya tulis ilmiah.
- 2) Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa dan masyarakat luas terutama masyarakat wilayah Provinsi Riau dalam memahami dan mengetahui mengenai Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Riau.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika masukan kepada Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Riau mengenai pentingnya Strategi Komunikasi Bawaslu Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan pada Pemilu 2019.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Terdahulu
- C. Kerangka Pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi Dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Informasi Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Validitas Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

- A. Subjek Penelitian

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Siagian menyatakan bahwa strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Pengertian strategi lainnya seperti yang diutarakan Craig & Grant, strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan.

Menurut Henry Mintzberg seorang ahli bisnis dan manajemen, bahkan pengertian strategi terbagi atas 5 definisi yaitu strategi sebagai rencana (*plan*), strategi sebagai pola (*pattern*), strategi sebagai posisi (*positions*), strategi sebagai taktik (*ploy*), strategi sebagai perspektif (*perspective*).

- a. Strategi sebagai rencana adalah sebuah program atau langkah terencana (*a directed course of action*) untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan, sama hal konsepnya dengan strategi perencanaan.
- b. Strategi sebagai pola adalah sebuah pola perilaku masa lalu yang konsisten, dengan menggunakan strategi yang merupakan kesadaran dari menggunakan yang terencana atau diniatkan. Hal yang merupakan pola berbeda dengan berniat atau bermaksud maka strategi sebagai pola lebih mengacu pada sesuatu yang muncul begitu saja (*emergent*).
- c. Strategi sebagai posisi adalah menentukan merek, produk atau pun perusahaan dalam pasar, berdasarkan kerangka konseptual para konsumen atau pun para penentu kebijakan, sebuah strategi utamanya di tentuan oleh faktor-faktor eksternal.³³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Strategi sebagai taktik merupakan sebuah manuver spesifik untuk mengelabui atau mengecoh lawan (*competitor*).
- e. Strategi sebagai perspektif adalah mengeksekusi strategi berdasarkan teori yang ada ataupun menggunakan insting alami dari isi kepala atau cara berpikir ataupun ideologis.¹²

2. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal berasal dari perkataan latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.¹³ seiring denan perkembangan zaman, seseorang semakin banyak mendefinisikan arti komunikasi. Tidak ada definisi yang paling benar dan juga paling salah. Definisi komunikasi dilihat dari kemanfaatan untuk menjelaskan fenomena yang di definisikan dengan mengevaluasinya. Definisi tersebut bisa dijelaskan secara meluas ataupun mempersempit pemaknaannya.

Menurut John R. Wenburg dan Wilmot setidaknya ada tiga kerangka pemahaman mengenai komunikasi, yakni komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi . komunikasi sebagai tindakan satu arah, yakni komunikasi mengacu pada sumber dan mengisyaratkan sebagai kegiatan yang disengaja, untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator.¹⁴

Poppy Ruliana mendefinisikan komunikasi sebagai salah satu aktivitas manusia dan suatu topik yang amat sering diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti beragam.¹⁵ Menurut Handoko komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk

¹² Roni Tabroni, *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*, (Bandung: Simbiosis Rekaana Media, 2012), 4

¹³ Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada ., 2014 hlm. 20

¹⁴ Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 6

¹⁵ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain.¹⁶ Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya. Dan perpindahan yang efektif memerlukan tidak hanya transmisi data, tetapi bahwa seseorang mengirimkan berita dan menerimanya sangat tergantung pada keterampilan-keterampilan tertentu (membaca, menulis, mendengar, berbicara, dan lain-lain) untu membuat sukses pertukaran informasi.

3 Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin dengan demikian, strategi demikian dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (the art of general), atau suatu rancangan terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus di camkan, yakni “ tidak ada sesuatu yang berarti dari seglanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”.

Karl von Clausewitz (1780-1831) seorang peniuan jenderal Prusia dalam bukunya *On War* merumuskan strategi ialah “suatu seni menggunakan sarana perempuran untuk mencapai tujuan perang”. Marthin-Anderson juga merumuskan “ strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.”

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak

¹⁶ Hanni Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta :BPFE, 2004, hlm. 272



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi juga dari profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi, dan Albert Wohlsette berlatar belakang matematika.

Rogers memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar ide-ide baru. Middleton membuat definisi dengan menyatakan “ strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”¹⁷

Lalu apa itu strategi komunikasi ?

- 1) Strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik.
- 2) Strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi.
- 3) Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Adalah tujuan akhir komunikasi, strategi berperan memfasilitasi perubahan perilaku untuk mencapai tujuan komunikasi manajemen.

¹⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi komunikasi mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kegiatan.¹⁸

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjembatani kesenjangan budaya akibat kemudahan yang diperoleh dan kemudahan dioperasionalkannya media massa.

Strategi komunikasi jua memiliki bebrapa kriteria atau standar kualitas. Strategi komunikasi dimulai dengan.¹⁹

- 1) Mengidentifikasi visi dan misi merupakan cita-cita ideal jangka panjang yang dapat dicapai oleh komunikasi. Rumusan visi biasanya terdiri dari “beberapa kata” yang mengandung tujuan, harapan, cita-cita ideal komunikasi. Dari rumusan visi itulah akan dirumuskan misi yang menjabarkan cita-cita ideal ini.
- 2) Menentukan program dan kegiatan. Program dan kegiatan adalah seangkaian aktivitas yang harus dikerjakan, program dan kegiatan merupakan penjabaran dari misi.
- 3) Menentukan tujuan dan hasil. Setiap program atau kegiatan biasanya mempunyai tujuan dan hasil yang akan diperoleh. Biasanya para perumus kebijakan membuat definisi tentang tujuan dan hasil yang akan dicapai.
- 4) Seleksi audiens yang menjadi sasaran. Perencanaan komunikasi menentukan kategori audiens yang menjadi sasaran komunikasi.
- 5) Mengembangkan pesan. Kriterianya adalah semua pesan yang dirancang sedapat mungkin memiliki isi khusus. Jelas, persuasif, dan merefleksikan nilai-nilai audiens, penampilan isi yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat, atau menunjukkan tindakan tertentu.

¹⁸ Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta , 1997, hlm. 33

¹⁹ Allo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2011, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Identifikasi pembawa pesan. Kriteria komunikator antara lain kredibilitas, kredibilitas dalam ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berkaitan dengan isu tertentu.
- 7) Mekanisme komunikasi/media. Kriterianya adalah memilih media yang dapat memperlancar mekanisme pengiriman dan pengiriman balik atau pertukaran informasi. Kriteria media adalah media yang dapat mudah diakses atau yang paling disukai audiens.
- 8) Scan konteks dan persaingan. Kriterianya adalah menghitung resiko dan konteks yang akan mempengaruhi strategi komunikasi, misalnya menghitung peluang untuk memenangkan persaingan dengan merebut hati audiens.

Tujuan sentral dari strategi komunikasi menurut R. Wayne Brent D. Peterson dan M. Dallas dalam bukunya *Techniques for Effective Communication* bahwa tujuan dari kegiatan strategi komunikasi terdiri dari tiga tujuan utama yakni :²⁰

- 1) *To secure understanding*, yaitu memastikan bahwa komunikan bisa mengerti pesan yang telah di terima.
- 2) *To establish acceptance*, yaitu apabila komunikan sudah dapat mengerti dan menerima pesan , maka penerima pesan tersebut harus dibina.
- 3) *To motivate action*, yaitu setelah penerimaan pesan tersebut dibina maka kegiatan itu harus dimotivasikan .

b. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan suatu hal penting dalam proses komunikasi, dimana strategi komunikasi dilakukan untuk mensukseskan sebuah komunikasi agar pesan atau informasi tersebut dapat tersampaikan sesuai dengan tujuannya. Berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi.

²⁰ Effendy, Onong Unchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya CV, 1986, hlm 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi komunikasi memiliki beberapa fungsi dalam baik secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) diantaranya adalah.²¹

- 1) Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjembatani “kesenjangan budaya” (*cultural gap*) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.

c. Komponen-Komponen Strategi Komunikasi

Menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Akan lebih baik apabila dalam strategi komunikasi juga diperhatikan komponen-komponen komunikasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat setiap komponen tersebut. Dimulai secara berturut-turut dari komunikasi sebagai sasaran komunikasi, media, pesan dan komunikator.

1) Mengenali Sasaran Komunikasi

Sasaran komunikasi adalah tergantung pada tujuan komunikasi tersebut, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui saja (metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif). Apapun tujuannya, metodenya dan banyaknya sasaran pada diri komunikan perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:²²

a) Faktor Kerangka Referensi

Pesan yang akan disampaikan kepada komunikan harus sesuai dengan kerangka referensi (*frame of reference*). kerangka referensi setiap orang akan berbeda dengan orang

²¹ Effendy, Onong Unchjana. *Dinamika Komunikasi, Op. Cit* hlm, 35

²² Effendy, Onong Unchjana. *Dinamika Komunikasi, Op. Cit* hlm, 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Seseorang terbentuk dalam diri sebagai panduan dari pengalaman, pendidikan, norma hidup, status sosial, ideology dan sebagainya.

Situasi komunikasi antar personal mudah untuk mengenal kerangka referensi komunikasi karena ia hanya satu orang, maka komunikasi antar personal dapat dengan mudah ketika ingin menanyakan mengenai identitasnya. Hal yang sulit ialah mengenal kerangka referensi komunikasi dalam komunikasi kelompok. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda beda sehingga lebih sulit untuk mengenali kerangka referensi para komunikasi dalam komunikasi massa, sebab sifatnya heterogen. Sifat heterogen menyebabkan pesan yang disampaikan kepada khalayak melalui media massa hanya bersifat informatif dan umum saja, yang dapat dimengerti oleh semua orang, dan mengenai hal yang menyangkut kepentingan semua orang.

b) Faktor Situasi dan Kondisi

Situasi dalam hal ini adalah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Situasi yang bisa menghambat jalannya komunikasi dapat diduga sebelumnya namun juga bisa datang secara tiba-tiba pada saat komunikasi dilaksanakan.

Hambatan hambatan dalam komunikasi bisa terjadi kapan saja. Sehingga seorang komunikator harus mampu mengatasi ketika hambatan tersebut datang secara tiba-tiba maupun dapat diduga sebelumnya. Kondisi dalam hal ini adalah *state of personality* komunikasi, yaitu keadaan fisik dan phisis komunikasi pada saat ia menerima pesan komunikasi. Tidak efektif apabila komunikasi menerima pesan dalam keadaan sedih, marah, sakit dan lain sebagainya. Sehingga dalam menyampaikan pesan kepada komunikasi, seorang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator harus menunggu hingga kondisi seorang komunikator berubah menjadi menyenangkan.²³

2) Pemilihan Media Komunikasi

Pemilihan media komunikasi merupakan salah satu bentuk cara mencapai sasaran komunikasi. Cara yang dilakukan adalah dengan memilih salah satu atau beberapa media yang akan digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi tersebut. Pemilihan media tergantung dari tujuan-tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan.

Media komunikasi yang sangat banyak tidak dapat ditegaskan secara pasti mana media yang paling baik dan yang paling tepat., karena setiap media memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Misalnya, media cetak dan media visual dapat dikaji berulang-ulang dan disimpan sebagai dokumentasi. Sedangkan media audial hanya dapat didengarkan, serta pesan melalui media audio-visual dapat ditangkap secara lengkap yaitu dapat dilihat dan didengarkan.

3) Pengkajian Tujuan komunikasi

Setiap pesan komunikasi yang akan disampaikan selalu mempunyai tujuan tertentu. Seorang komunikator dapat menggunakan teknik supaya suatu pesan tersebut dapat tersampaikan sesuai dengan tujuannya. Beberapa teknik supaya pesan tersebut dapat tersampaikan sesuai dengan tujuannya. Beberapa teknik tersebut ialah teknik informasi, teknik persuasi atau teknik intruksi. Isi pesan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan kepada komunikator lebih banyak dengan menggunakan gabungan lambang, seperti pesan komunikasi melalui surat kabar, film atau televisi. Lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi ialah bahasa, karena hanya bahasa yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan,

²³ Effendy, Onong Unchjana. *Dinamika Komunikasi, Op. Cit* hlm, 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta dan opini, hal yang konkrit dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang dan lain sebagainya.²⁴

Oleh sebab itu dalam komunikasi bahasa memegang peranan yang sangat penting. Tanpa penguasaan bahasa, pesan komunikasi tidak akan dapat disampaikan kepada orang lain secara tepat. Akan terjadi banyak kesalahan informasi dan kesalahan intrepetasi yang disebabkan oleh bahasa.

4) Peranan Komunikator dalam Komunikasi

Seorang komunikator dalam menghadapi komunikan harus memiliki sikap empatik yaitu kemampuan seseorang untuk memproyeksikan dirinya kepada peranan orang lain. Sikap empatik dengan kata lain yakni, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Misalnya bersikap empati ketika berkomunikasi pada saat seorang komunikan sedang sibuk, marah, sedih, kecewa, dan sebagainya.

Menurut Effendy ada 2 faktor penting pada diri komunikator untuk melancarkan komunikan yaitu:²⁵

a) Sumber daya tarik

Seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu merubah sikap, opini dan perilaku komunikasi melalui mekanisme daya tarik jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya. Komunikan bisa merasakan ada persamaan anatar komunikator dengan dirinya, sehingga komunikan taat pada isi pesan yang disampaikan oleh komunikator.

b) Sumber kepercayaan

Faktor kedua yang menyebabkan komunikasi berhasil adalah kepercayaan komunikan kepada komunikator. Kepercayaan tersebut banyak bersangkutan dengan profesi atau

²⁴ Effendy, Onong Unchjana. *Dinamika Komunikasi, Op. Cit* hlm, 43

²⁵ Effendy, Onong Unchjana. *Dinamika Komunikasi, Op. Cit* hlm, 44-45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keahlian yang dimiliki seorang komunikator. Misalnya, seorang dokter akan mendapatkan kepercayaan jika ia menerangkan mengenai masalah kesehatan.

d. Teori dalam Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang harus didukung dengan teori yang merupakan pengetahuan mendasar pengalaman yang sudah diuji kebenarannya karena teori merupakan suatu *statement* (pernyataan) atau suatu konklusi dari beberapa *statement* yang menghubungkan (mengkolerasikan) suatu *statement* yang satu dengan *statement* yang lainnya. Larry Laudan mengusulkan bahwa fungsi utama dari teori adalah untuk memecahkan masalah. Laudan menulis bahwa “ pengujian awal dan penting untuk teori adalah apakah ia memberikan jawaban yang bisa diterima atas pernyataan menarik; dengan kata lain apakah memberi solusi yang memuaskan atas masalah-masalah yang penting”. Untuk mencapai tujuan komunikasi diperlukan adanya pemilihan strategi komunikasi yang didalamnya bentuk pesan menyesuaikan fungsi.²⁶

Strategi komunikasi dapat dibagi menjadi 3 teori utama, yaitu :²⁷

- 1) *Pull strategy*: strategi komunikasi dimana proses komunikasi menekankan pada keberhasilan meraih khalayak sebanyak mungkin tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan mengarahkan perilaku (*attitude*) khalayak.
- 2) *Push strategy*: strategi komunikasi yang menitik beratkan pada jaringan kemampuan kerja. Proses komunikasi tidak hanya mengandalkan pada pemberian informasi persuasif, tetapi juga mampu meningkatkan koordinasi dan partisipatif aktif khalayak.

²⁶ Ardianto, Elvinaro, *Public Relations Praktis*. Edisi pertama. Jakarta: Widya Padjajaran 2009, hlm. 61

²⁷ Barker, Chris 2004. *Cultural Studies. Teori & Praktik*. Penerjemah: Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004, hlm. 256-267



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Profile Strategy* : komunikasi untuk mempertahankan image organisasi, proses komunikasi komunikasi menekankan pada pengelolaan identitas organisasi yang bertujuan untuk menjaga hubungan dengan relasi dan stakeholder organisasi.

Komunikasi merupakan suatu proses yang rumit. Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan komponen-komponen komunikasi dan faktor pendukung dan penghambat komunikasi. Arifin Anwar menyatakan bahwa elemen yang harus diperhatikan di dalam merumuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator.²⁸ Dengan begitu untuk mantapnya perumusan strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumusan Harold Laswell: *Who; Says; What; In Which Channel; to Whom; With What Effect.*²⁹

- 1) Mengetahui Sasaran Komunikasi

Sebelum melancarkan komunikasi perlu mempelajari siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi. Sudah tentu itu tergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif), atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau intruktif). apapun tujuan, metode, dan banyaknya sasaran pada diri komunikasi perlu diperhatikan faktor kerangka referensi dan faktor situasi dan kondisi.

Pesan komunikasi yang disampaikan harus disesuaikan dengan kerangka referensinya. Kerangka referensi seseorang terbentuk dalam dirinya sebagai hasil dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita, dan sebagainya. Dalam proses komunikasi, baik

²⁸ Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico, 1984, hlm.87

²⁹ Effendy, Onong Unchjana, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006. hlm.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator maupun khalayak, mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tidak akan mungkin berlangsung. Justru itu, untuk berlangsungnya suatu komunikasi dan kemudian tercapainya hasil yang positif, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode, dan media. Untuk menciptakan persamaan kepentingan tersebut. Maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka referensi khalayak secara tepat dan seksama, yang meliputi:³⁰

- a) Kondisi kepribadian dan kondisi fisik khalayak yang terdiri dari :
 - (1) Pengetahuan khalayak mengenai pokok persoalan.
 - (2) Kemampuan khalayak untuk menerima pesan-pesan lewat media yang digunakan.
 - (3) Pengetahuan khalayak terhadap perbendaharaan kata-kata yang digunakan.
 - b) Pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma kelompok dan masyarakat yang ada.
 - c) Situasi dimana khalayak itu berada
- 2) Penyusunan Pesan/ Strategi Pesan
- Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka langkah selanjutnya dalam perumusan strategi ialah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut, ialah mampu membangkitkan perhatian.
- 3) Menetapkan Metode

Marheni Fajar (menjelaskan bahwa mencapai efektifitas dari suatu komunikasi selain bergantung pada kemantapan isi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya,

³⁰ Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009, hlm. 184



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka juga akan turut dipengaruhi oleh metode-metode penyampaian kepada sasaran.³¹ Dalam dunia komunikasi metode penyampaian/mempengaruhi khalayak itu dapat dilihat dari dua aspek yaitu: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Hal tersebut diurai lebih lanjut, bahwa yang pertama, semata-mata melihat komunikasi itu dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. Sedang yang kedua, yaitu melihat komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau bentuk pesan yang dimaksud. Oleh karena itu yang pertama (menurut pelaksanaannya), dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu metode (*redundancy repetition*) dan *canalizing*. Sedangkan yang kedua (menurut bentuk dan isinya) dikenal dengan metode informatif, persuasif, edukatif, dan kurasif.

- a) *Repetition*: merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang pesan sedikit demi sedikit, seperti yang dilakukan dalam propaganda. Metode ini memungkinkan peluang mendapatkan perhatian khalayak semakin besar, pesan penting mudah diingat oleh khalayak dan memberi kesempatan bagi komunikator untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan sebelumnya.
- b) *Canalizing* : dilakukan dengan cara komunikator berusaha memahami dahulu soal komunikasi, kemudian menyusun pesan dan metode yang sesuai dengan hal itu. Hal itu bertujuan agar pesan dapat diterima terlebih dahulu baru kemudian dilakukan perubahan-perubahan sesuai dengan keinginan komunikator.
- c) *Informative*: mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan yakni memberikan sesuatu apa adanya sesuai dengan fakta dan data maupun pendapat yang sebenarnya.

³¹ Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*, Edisi Pertama, Op.Cit. Hlm.197-203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) *Persuasive*: mempengaruhi komunikasi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini komunikasi tidak diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan bila mungkin akan terpengaruh tanpa disadari.
- e) *Educative* : mempengaruhi khalayak dengan pesan-pesan yang bersifat mendidik yakni memberikan suatu ide kepada khalayak berdasarkan fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dengan metode edukatif ini akan memberikan pengaruh yang mendalam kepada khalayak kendatipun hal ini akan memakan waktu yang sedikit lebih lama dibanding dengan metode *persuasive*.
- f) *Coersive*, mempengaruhi khalayak dengan pemaksaan, pesan-pesan yang disampaikan biasanya mengandung ancaman atau intimidasi. Metode ini biasanya diwujudkan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi.

4. Pemilihan Media Komunikasi/ Strategi Media

Strategi komunikasi bermedia dapat diklarifikasikan menjadi media massa dan media nirmedia. Media massa dapat digunakan apabila komunikasi berjumlah banyak atau bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan adalah surat kabar, radio, televisi. Sedangkan media nirmedia umumnya digunakan dalam komunikasi untuk orang-orang atau kelompok-kelompok tertentu. Surat, telepon, spanduk, pamflet, brosur, kaset, video, dan lain-lain adalah media nirmedia karena tidak memiliki daya kesempatan dan komunikannya tidak bersifat massal. Menurut Onong Unchjana Effendy, untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan di capai, pesan yang akan disampaikan dan teknik yang akan dipergunakan, mana yang terbaik dari sekian banyak media komunikasi itu tidak dapat ditegaskan sebab masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.³²

³² Effendy, Onong Unchjana, *Op. Cit*, 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Komunikator/Strategi Komunikator

Peranan komunikator merupakan unsur penting dan dominan bagi keseluruhan proses komunikasi yang efektif. Komunikator dianggap berhasil apabila mampu mengubah, sikap, opini, dan perilaku komunikan dengan segala daya tarik yang dimilikinya. Dengan tidak meninggalkan sikap-sikap empatinya yakni kemampuan untuk mampu merasakan apa yang tengah dirasakan oleh orang lain. Agar komunikasi dapat sesuai dengan yang diharapkan, seseorang komunikan juga harus mampu memahami isi pesan yang dibawakannya dalam kaitannya komunikator representasi atau lembaga.

Menurut Onong Unchjana Effendy, ada tiga faktor penting yang harus diperhatikan komunikator agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Yaitu : daya tarik sumber, kredibilitas sumber, dan kemampuan berempati.³³

- a. Daya tarik sumber (source attractiveness): komunikator akan mampu mengubah sikap, pendapat, dan perilaku khalayak bila ia mampu menarik perhatian khalayak. Rakhmat menyatakan khalayak cenderung menyukai orang yang tampan atau cantik (faktor fisik), mempunyai banyak kesamaan dengan dirinya dan memiliki kemampuan yang lebih tinggi.
- b. Kredibilitas sumber (source credibility): dalam hal ini kredibilitas sumber menurut Arifin merujuk pada kepercayaan komunikan kepada komunikator. Kepercayaan itu tergantung pada :
 - 1) Kemampuan dan keahlian komunikator berkaitan dengan isi pesan yang disampaikan.
 - 2) Kemampuan dan keterampilan menyajikan pesan dalam arti memilih tema, metode dan media, sesuai dengan situasi.
 - 3) Memiliki budi pekerti dan kepribadian baik dan disegani oleh khalayak.

³³ Effendy, Onong Unchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung :Citra Aditya Bakti, 2003, hlm. 43-45

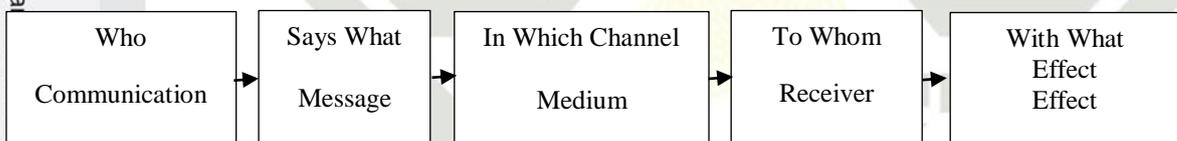
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Memiliki keakraban dan hubungan baik dengan khalayak.

Selanjutnya, seorang komunikator akan sukses dalam berkomunikasi kalau ia menyesuaikan komunikannya dengan *the image* dari komunikan. Yaitu memahami kepentingan, kebutuhannya, kecakapannya. Strategi komunikasi harus didukung oleh teori, banyak teori komunikasi yang diketengahkan para ahli, tetapi untuk strategi komunikasi yang dijadikan pendukung adalah apa yang dikemukakan oleh Harold Laswell yang terkenal dengan sebutan formula Laswell, yang mengandung unsur : *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which channel* (menggunakan saluran apa), *in which channel* (menggunakan saluran apa), *to whom* (untuk siapa), *with what effect* (dengan efek apa), *to whom* (untuk siapa), *with what effect* (dengan efek apa).

Gambar II.1
Teori Komunikasi Harold Laswell



Dari gambar komunikasi laswell dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Communicator* : dalam hal ini adalah Bawaslu Provinsi Riau yang meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 demi tercapainya target yang di inginkan.
- b. *Message* : merupakan kabar atau pesan yang disampaikan kepada khalayak serta aktivitas tertentu dapat dipublikasikan dengan tujuan agar publik dapat mengetahui, mengenal, dan memahami, serta menerima.
- c. *Medium* : merupakan sarana yang paling penting dalam menyampaikan pesan kepada publik. Dan juga sebagai mediator antara komunikator dengan komunikan.
- d. *Receiver* : merupakan publik yang menjadi target atau sasaran komunikasi, pemahaman komunikator terhadap komunikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sesuatu yang penting agar timbul rasa saling percaya, toleransi, dan saling kerja sama untuk memperoleh dukungan.

- e. *Effect* : merupakan respon atau reaksi setelah proses komunikasi tersebut berlangsung yang bisa menimbulkan umpan balik yang positif maupun negatif.

Rumusan Laswell diatas tampaknya masih sangat sederhana saja, tetapi juga dikaji lebih jauh pertanyaan “efek apa yang diharapkan” secara implisit mengandung pertanyaan lain yang perlu untuk dijawab dengan seksama pertanyaan tersebut ialah :

Dengan beberapa penjelasan yang telah tertulis diatas, maka dapat dikatakan bahwa proses atau kegiatan mensosialisasikan sama dengan proses atau kegiatan komunikasi atau mengkomunikasikan, karena didalamnya, antara sosialisasi dan komunikasi terdapat proses mengirimkan pesan, nilai, kebiasaan, dll antara pemberi pesan kepada penerima pesan, sehingga nantinya akan tercipta sebuah pengertian yang sama antara komunikator dengan komunikasi sesuai dengan efek yang diharapkan.

B. Kajian Terdahulu

Berikut kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh surahmadi dengan judul “ **Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pilkada 2015 Di Kota Samarinda.**”³⁴ Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

³⁴ Muhammad Anwar, “ Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pilkada 2015 Di Kota Samarinda”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 3, Nomor 3, (2015), 427-441



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Penelitian yang dilakukan oleh Diki Kurniawan Tahir Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari dengan judul **“Strategi Komunikasi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Bupati Konawe Selatan 2015”**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui strategi komunikasi dalam hal mengenal khalayak. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan Strategi Komunikasi dalam hal pembahasan pemilihan umum sekaligus sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu tempat pemilihan tempat.³⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Julia Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Riau dengan judul **“Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum(KPU) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum 2014.”** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami oleh Subjek Penelitian. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan Strategi Komunikasi untuk memahami subjek penelitian dan sama-sama menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu tempat dan kajian permasalahannya.³⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Daprizal Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“ Strategi Komunikasi Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) Riau-Kepulauan Riau Dalam Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak”**. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena

³⁵ Diki Kurniawan Tahir, “ Strategi Komunikasi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Bupati Konawe Selatan 2015” dalam ojs.uho.ac.id, (diakses pada 22 Maret 2019)

³⁶ Rafika Julia, “ Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum(KPU) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum 2014”, dalam <https://media.neliti.com> (diakses pada 22 Maret 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dialami oleh Subjek Penelitian. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan Strategi Komunikasi untuk memahami subjek penelitian dan sama-sama menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu tempat dan kajian permasalahannya

Dari keempat penelitian terdahulu ini, penulis memahami bahwa keempatnya memiliki perbedaan substansi penelitian, apalagi dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini. Dalam hal ini terlihat jelas perbedaan dengan apa yang penulis lakukan saat ini, dalam penelitian yang penulis lakukan menfokuskan kepada Strategi Komunikasi Bawaslu Riau dalam Meningkatkan kinerja Pengawasan Pada Pemilu 2019.

C. Kerangka Pikir

Untuk memperjelas penelitian, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahapan-tahapan penelitian secara teoritis berupa skema sederhana yang menggambarkan proses pemecahan masalah yang di kemukakan pada penelitian ini, bagaimana strategi komunikasi Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 digambarkan sebagai berikut :

Gambar II.2
Kerangka Pikir Penelitian



Sumber: Modifikasi Penulis



Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas alur pemikiran peneliti untuk menghubungkan masalah bagaimana strategi komunikasi Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 dengan teori komunikasi sesuai identifikasi masalah di uraikan sebagai berikut :

1. Komunikator

Komunikator dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kualifikasi komunikator sesuai jabatan dan skill dengan syarat mengenali audiens serta memiliki perencanaan *what, where, when, who, how* melakukannya dan pelaksanaan sesuai dengan keadaan sasaran, cukup dalam kualitas dan kuantita-masing, amanat harus mudah diterima dan dimengerti. Komunikator dalam penelitian ini dipilih berdasarkan segmennya masing-masing diantaranya :

a. Internal

1) Bawaslu Riau

- a) Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Riau.
- b) Koordinator divisi pengawasan dan hubungan antar lembaga.
- c) Koordinator divisi hukum, data, dan informasi.
- d) Pelaksana teknis.

b. Eksternal

1) Forum koordinasi pimpinan daerah (forkopimda)

- a) Kepala daerah
- b) Dewan Perwakilan rakyat daerah (DPRD)
- c) Kepolisian
- d) Kejaksaan
- e) Tentara Nasional Indonesia (TNI)

2) Media merupakan alat atau sarana komunikasi

- a) Media massa
- b) Media nirmassa
- c) Media sosial

3) Lembaga swadaya masyarakat (LSM)

4) Perguruan tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Universitas Riau, Badan Eksekutif Mahasiswa
- b) Universitas Islam Riau, fakultas sosial dan ilmu politik
- c) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 5) Ormas
 - a) HMI Badko-Riau Kepri
 - b) PW NU Riau
 - c) Pimpinan Wilayah Pemuda muhamadiyah Riau
 - d) Persatuan tarbiyah islamiyah provinsi Riau
 - e) Pimpinan wilayah jami;atul washliyah provinsi Riau
 - f) MDI provinsi Riau
 - g) Korps mubaliqoh provinsi Riau

2. Pesan

Pesan adalah suatu gagasan atau ide berupa pesan, informasi, pengetahuan, ajakan, bujukan/ungkapan bersifat pendidikan emosi dan lain-lain yang akan disampaikan komunikator kepada perorangan atau kelompok. Pesan yang disampaikan dalam bentuk verbal dan non.

- a. Pesan verbal, penyampaian pesan yang salah satunya disampaikan secara lisan dan tulisan pada saat sosialisasi, roadshow atau pun talkshow baik itu yang disampaikan dengan kata kata pada saat penjelasan atau pun yang disampaikan secara tertulis pada media yang dipakai pada saat kegiatan contohnya pidato atau diskusi.
- b. Pesan non verbal bentuk komunikasi yang tidak menggunakan bahasa secara langsung, yang tidak memiliki struktur standar seperti bahasa namun digunakan sebagai penguat komunikasi verbal, contohnya lambaian tangan, gesture maupun mimic muka pada saat diskusi, rapat atau pun sebagai pemantik.

Sementara itu dalam menyampaikan pesan digunakan 3 jenis upaya penyampaian pesan yaitu persuasif, edukatif, dan informatif, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penyampaian pesan persuasif salah satunya dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi yang dilakukan Bawaslu Riau, teknik komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

persuasif ini dilakukan dengan mengajak atau menghimbau masyarakat untuk ikut berpartisipasi.

- b. Penyampaian pesan yang bersifat edukatif atau mendidik, dalam hal ini Bawaslu Riau secara tidak langsung juga turut memberikan pendidikan politik kepada masyarakat melalui pemilu ini, dan juga memberikan pengarahan kepada masyarakat agar tidak menerima politik uang yang banyak di isukan setiap pemilihan umum.
- c. Penyampaian pesan yang bersifat informatif, dalam melaksanakan strategi komunikasi Bawaslu Riau juga memberikan informasi tentang tata cara bagaimana pelaksanaan pemilu, baik itu tentang siapa calon, waktu pelaksanaan. Pemberian informasi ini bertujuan agar tidak adanya keragu-raguan dari masyarakat agar tegaknya keadilan pemilu dan masyarakat yang tidak tau menjadi tau serta terlaksananya pemilu damai, berkualitas, pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (luber dan jurdil), pemilu yang berintegritas.

3. Media

Media komunikasi banyak jumlahnya. Mulai yang tradisonal hingga modern. Untuk mencapai sasaran komunikasi maka dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media komunikasi, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan dan teknik yang dipergunakan. Mana yang terbaik dari sekian banyak media komunikasi itu tidak dapat ditegaskan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

- a. Menggunakan media massa seperti: televisi, radio, Koran , majalah, dll
- b. Menggunakan media nirmasa: surat, spanduk, pamphlet, brosur, video, dll
- c. Media social seperti: instagram, facebook, whatsapp, dll
- d. Website
- e. Komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka/langsung, diskusi, dll.

4. Komunikan adalah orang atau lembaga yang menerima pesan, seperti :

- a. Pemilih

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Warga Pekanbaru yang sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah menikah atau sudah pernah menikah.
 - 2) Kelompok pemilih pemula
 - 3) Kelompok agama
 - 4) Kelompok perempuan (Darmawanita)
 - 5) Penyandang disabilitas
 - 6) Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK)
 - 7) Komunitas hobi
 - b. Peserta pemilu

Partai Politik untuk Pemilu anggota DPR, anggota DPRD provinsi, anggota DPRD kabupaten/kota, perseorangan untuk Pemilu anggota DPD, dan pasangan calon yang diusulkan oleh Partai Politik atau gabungan Partai Politik untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.
 - c. Penyelenggara Pemilu

Lembaga yang menyelenggarakan Pemilu yang terdiri atas

 - 1) Komisi Pemilihan Umum (KPU)
 - 2) Badan Pengawas Pemilu
 - 3) Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu sebagai satu kesatuan fungsi Penyelenggaraan Pemilu untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah secara langsung oleh rakyat.
- 5) Feedback adalah respon yang diberikan oleh komunikan atas pesan yang telah disampaikan komunikator diantaranya :
- a. Langsung seperti reaksi yang dapat ditangkap langsung oleh komunikator contohnya respon audiens pada saat talkshow, roadshow ataupun diskusi.
 - b. Tidak langsung respon yang didapat setelah melauli rentan waktu contohnya surat kabar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.³⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Observasi Partisipasi* adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Dalam observasi partisipan perlu diperhatikan beberapa hal untuk meningkatkan kecermatan. Pertama adalah persoalan pencatatan yang harus dilakukan diluar pengetahuan orang-orang yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi, pendekatan deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek dan dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis ataupun praktis.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Riau No.284. Jalan Adi Sucipto, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Pekanbaru City, Riau 28289. Adapun Waktu Penelitian ini berlangsung 3 bulan, yang dimulai dari Februari sampai dengan Mei 2019.

³⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003), 23

³⁸ Nawawi Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002, hlm. 32

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁹ Sumber data yang akan di manfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Rusdi Rusdan Ketua Bawaslu Provinsi Riau
- b. Neil Antariksa Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga
- c. Hasan Koordinator Divisi Hukum, Data dan Informasi
- d. Veri Hidayat Pelaksana Teknis

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak terkait mengenai strategi komunikasi Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari informan, penetapan informan dengan menggunakan *Purposive Sampling* atau sampling bertujuan. Dalam penelitian ini informan yang diambil adalah informan yang bekerja di Bawaslu Provinsi Riau wawancara dilakukan dengan tiga orang informan penelitian yaitu sebagai berikut:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asri Mahasari, 2006), 129.

Tabel III.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Rusidi Rusdan	Ketua Bawaslu Provinsi Riau
2.	Neil Antariksa	Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga
3.	Hasan	Koordinator Divisi Hukum, Data dan Informasi
4	Veri Hidayat	Pelaksana Teknis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapat informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁰

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan Bawaslu Provinsi Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pemilu di provinsi Riau dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara jelas tentang Strategi komunikasi dalam meningkatkan kinerja pengawasan pemilu 2019 provinsi Riau. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan adalah campuran antara wawancara struktur dan tidak berstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diberikan namun tetap terarah pada permasalahan dari kajian penelitian yang diangkat.

2. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi atau pengamatan di definisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁴¹ suatu

⁴⁰ Ibid, hlm,100.

⁴¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kegiatan observasi baru bisa dimasukkan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memenuhi syarat sebagai berikut:⁴²

- 1) Observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis
- 2) Observasi harus berkaitan dengan tujuan riset yang telah ditetapkan
- 3) Observasi yang dilakukan harus dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan di paparkan sebagai suatu yang menarik perhatian
- 4) Observasi dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reliabilitasnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan pengambilan data berdasarkan tulisan-tulisan berbentuk catatan, arsip atau dokumen-dokumen milik. Bawaslu Provinsi Riau mengenai penelitian ini.

F. Validitas Data

Menurut Sugiyono, Validitas merupakan “ derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴³ Menurut Hamidi, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu :

Teknik triangulasi anatar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dal hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah di beri penjelasan.

1. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
2. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.

⁴² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 10

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 267



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong, "Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data."⁴⁴

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.⁴⁵

Langkah langkah analisis menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut,⁴⁶

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

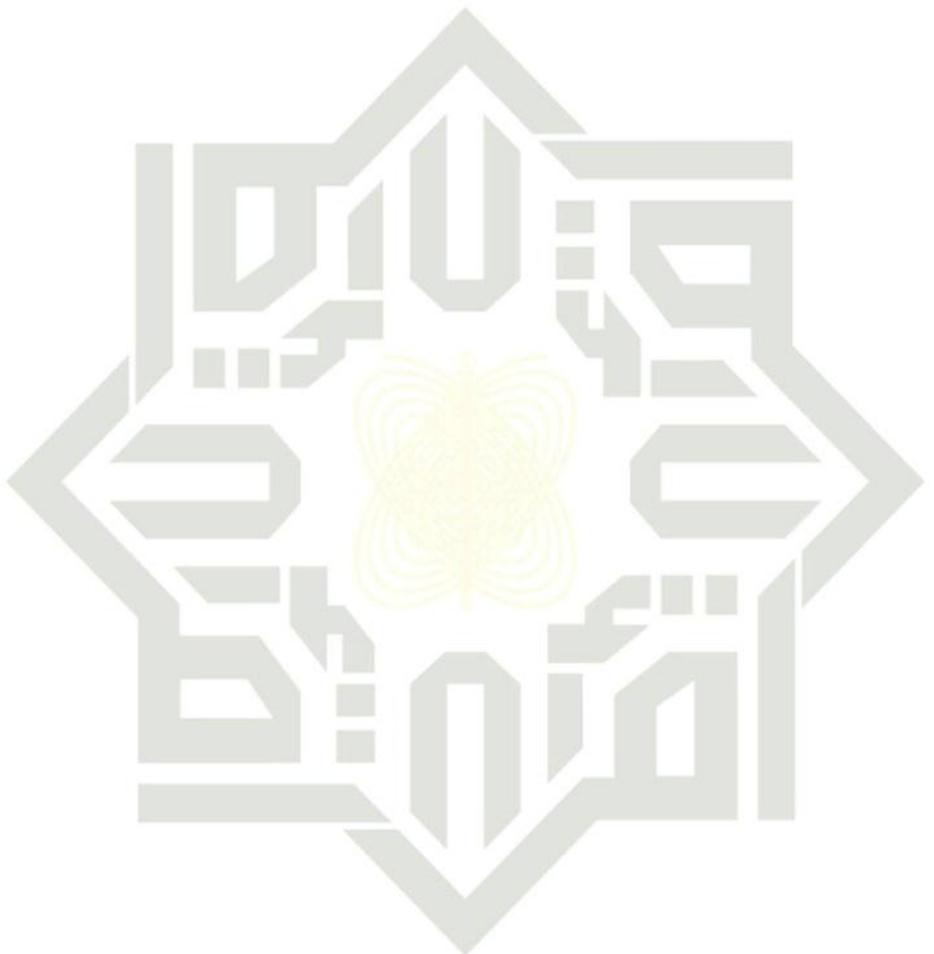
⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 80-281.

⁴⁵ Yasril Yazid, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: CV Witra Irzan, 2009), 114

⁴⁶ Miles, Matthew B.& A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (1992). Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), 15-19

3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti lnsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.



UIN SUSKA RIAU

3. Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Bawaslu Riau

1. Pembentukan Bawaslu Provinsi Riau

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Riau lahir setelah ditetbitkannya Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara pemilihan umum. Pasal 69 undang-undang ini, secara tegas menyatakan bahwa Bawaslu Provinsi bersifat tetap. Pada pasal 73 ayat (4) huruf d memberi kewenangan kepada Bawaslu Reublik Indonesia dalam membentuk Bawaslu Provinsi. Secara kelembagaan Bawaslu Provinsi bukan lagi sebagai bagian dari KPU dan tidak lagi dibentuk oleh KPU. Posisi Bawaslu Provinsi merupakan lembaga mandiri, kedudukannya sejajar dengan KPU, sama-sama sebagai lembaga penyelenggara Pemilu, yang bersifat nasional, tetap dan mandiri, sebagaimana diatur oleh Pasal 22 E Ayat (5) UUD 1945.

Bawaslu Provinsi Riau merupakan badan yang dibentuk oleh Bawaslu Republik Indonesia, yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu diwilayah Provinsi Riau. Keanggotaan Bawaslu Provinsi Riau terdiri atas individu yang memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan Pemilu, dan tidak menjadi anggota partai politik. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Bawaslu Provinsi Riau didukung oleh Sekretariat yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2012. Sekretariat Bawaslu Provinsi mempunyai tugas memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Bawaslu Provinsi Riau.

Sekretariat Bawaslu Provinsi dipimpin oleh Kepala Sekretariat yang terdiri atas 3 Sub bagian, yaitu 1) Sub bagian Administrasi, 2) Sub Bagian Teknis Penyelenggaraan Pengawasan Pemilu (TP3), dan 3) Sub bagian Hukum, Humas dan Hubungan antar lembaga.

Anggota Bawaslu Provinsi Riau terpilih, ditetapkan dengan dengan Keputusan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 585-Kep tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2012 tanggal 20 September 2012 tentang Penetapan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau, dan secara resmi dilantik pada tanggal 21 September 2012 di Jakarta.

2. Awal Terbentuknya Bawaslu Provinsi Riau

Bicara tentang kapan terbentuknya Bawaslu Provinsi Riau tidak lengkap jika tidak membahas tiga anggota Bawaslu Provinsi Riau generasi awal periode 2012-2017, adalah Edy Syarifuddin, S.Ag; Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si dan Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I. Tiga orang inilah yang pertama kali membangun Bawaslu Provinsi Riau dari awal. Dengan bermodalkan surat keputusan (SK) dan surat ederan (SE) dari Bawaslu, tiga pimpinan Bawaslu Provinsi Riau Menghadap Gubernur Riau, pada saat itu bapak Rusli Zaenal.

Mulai dari belum ada kantor sekretariat, pegawai, sarana dan prasarana penunjang kerja, dan lain-lain, hingga organisasi Bawaslu Provinsi Riau berkembang dan dikenal luas oleh masyarakat.

Rangkaian proses seleksi yang harus diikuti untuk menjadi anggota Bawaslu Provinsi Riau cukup panjang dan tidak mudah. Mulai dari penelitian administrasi bakal calon; seleksi tertulis; tes kesehatan; tes psikologi; wawancara sampai uji kelayakan dan kepatutan oleh Bawaslu. Semua rangkaian ini butuh keseriusan dan komitmen yang sungguh-sungguh dalam mengikutinya. Belum lagi Tim seleksi yang bertugas menjaring dan menyaring calon anggota Bawaslu Provinsi Riau yang terdiri dari tokoh masyarakat, akademisi dan profesional yang sudah teruji integritas dan independensinya, bahkan ada yang sudah bergelar profesor.

Tim seleksi calon anggota Bawaslu Provinsi Riau di ketuai oleh Prof. Dr. H. Sudirman M.Johan, MA, sekretaris, Baidarus, MM., M.Ag, dan anggota, Prof. Dr. Hj. Ellydar Chaidir, SH M.Hum, Drs. H. Levna Ervan, M.M, dan Drs. H. Safri Yus.

Beratnya seleksi untuk mengikuti tes sebagai calon anggota Bawaslu Provinsi Riau ini, dapat diketahui dari pengalaman anggota



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Bawaslu Provinsi Riau yang merupakan aktor utama dalam buku sejarah Bawaslu Provinsi Riau ini, mulai dari awal seleksi sampai dilantik dan melaksanakan tugas sebagai anggota Bawaslu Provinsi Riau.

Tim seleksi membuka pendaftaran calon anggota badan pengawas pemilihan umum provinsi Riau periode 2012-2017, pada tanggal 5 s.d 11 Agustus 2012. selama 7 (tujuh) hari pembukaan pendaftaran, terjaring 70 pelamar mengambil formulir. Namun, hanya 48 pelamar yang mengembalikan formulir ke Sekretariat Tim Seleksi.

Hasil seleksi administrasi diumumkan pada tanggal 14 agustus 2012, terdapat 32 pelamar yang lulus seleksi administrasi, dan 16 pelamar tidak lulus. Mayoritas pelamar tidak lulus disebabkan karena tidak melampirkan legalisir ijazah sesuai persyaratan yaitu mulai dari SD,SMP hingga jenjang pendidikan lebih tinggi.

Peserta yang lulus seleksi administrasi selanjutnya menjalani tes tertulis, tes kesehatan dan tes psikologi. Dari 48 pelamar diambil 12 orang berdasarkan nilai tertinggi. Pelamar yang dinyatakan lulus kemudian menjalani tes wawancara pada tanggal 4 s.d 5 September 2012.

Berdasarkan hasil tes wawancara, ditetapkan 6 (enam) calon, yaitu : Ahdanan, S.Ag., M.Pd., Edy Syarifuddin, S.Ag, Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Nurhamin, S.Pt., M.H., Roby Afriyan, S.Ag., M.Si., dan Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I., selanjutnya 6 calon ini diserahkan kepada Bawaslu untuk dilakukan uji kelayakan dan kepatutan.

Uji kelayakan dan kepatutan merupakan tes terakhir yang diikuti calon anggota Bawaslu Provinsi Riau. Dari hasil tes tersebut, terpilihlah Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I dan Edy Syarifuddin, S.Ag sebagai anggota Bawaslu Provinsi Riau Periode 2012-2017.

Pada tanggal 21 September 2012, Bawaslu melantik Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I dan Edy Syarifuddin, S.Ag, sebagai anggota Bawaslu Provinsi Riau di Jakarta, ditetapkan dengan keputusan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 585-Kep tahun 2012



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal 20 September 2012 tentang Penetapan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau. Dengan demikian, pada tanggal 21 September 2012, Bawaslu Provinsi Riau secara resmi terbentuk.

Setelah dilaksanakan pembekalan di Jakarta, ketiga Pimpinan Bawaslu Provinsi Riau segera melakukan pleno untuk memilih Ketua. Berdasarkan hasil pleno, terpilih Edy Syarifuddin sebagai ketua Bawaslu Provinsi Riau, yang disepakati akan dilakukan pertukaran ketua massa bakti 2,5 tahun dari Edy Syarifuddin kepada Rusidi Rusdan.

Dihadapan ketiga pimpinan, sudah menunggu beban tugas yang cukup berat, bisa dibayangkan dengan kenggotaan yang hanya tiga orang, belum ada kantor dan pegawai sekretariat serta sarana dan prasarana penunjang kerja lainnya, benar-benar dari nol dan hanya bermodalkan Surat Keputusan dari Bawaslu. Seringkali ketiga pimpinan mengadakan rapat dikantin Pustaka Wilayah Kota Pekanbaru, bahkan didalam mobil anggota Bawaslu Provinsi Riau, Rusidi Rusdan untuk menyusun program kerja.

3. Pembentukan Sekretariat

Dengan adanya unsur sekretariat dalam lembaga Badan Pengawas Pemilu seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 pada pasal 107 ayat (1), untuk mendukung kelancaran tugas dan wewenang Bawaslu Provinsi dan Panwaslu Kabupaten/Kota, dibentuk sekretariat Bawaslu Provinsi, sekretariat Panwaslu Kabupaten/Kota dan sekretariat Panwascam.

Mengingat hal ini, maka Bawaslu Provinsi Riau mengusulkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Pemerintah Provinsi sebagai personel sekretariat Bawaslu Provinsi Riau kepada Gubernur Riau secara tertulis. Pada pembentuk sekretariat ada beberapa proses yang dilakukan oleh anggota Bawaslu Riau, antara lain:

- a. Bawaslu Provinsi Riau melakukan audiensi kepada Pemerintah Provinsi Riau. Demi menjalankan tugas sebagai Pengawas Pemilu, Bawaslu melakukan audiensi dengan pemerintah Provinsi Riau sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan surat Bawaslu RI Nomor: 594/Bawaslu/VII/2012, tanggal 31 Agustus 2012 dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor: 585-KEP tahun 2012 tentang Penetapan Anggota Bawaslu Provinsi Riau.

- b. Bawaslu Provinsi Riau mengusulkan nama-nama PNS kepada Pemerintah Provinsi Riau. Hasil dari audiensi yang dilakukan Bawaslu Provinsi Riau mendapat respon positif dari Pemerintah Provinsi Riau. Dalam hal ini, Pemerintah Provinsi Riau meminta kepada Bawaslu Riau untuk mengusulkan nama Pegawai Sekretariat Bawaslu Provinsi Riau. Pada tanggal 26 September 2012 Bawaslu Riau menyurati Pemerintah Provinsi Riau Nomor 01/Bawaslu-Riau/IX/2012 perihal permohonan sekretariat, pegawai, dan saran kerja.

B. Tugas dan Wewenang Bawaslu Riau

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Bawaslu Provinsi Riau
(Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017)

Tugas

1. Melakukan pencegahan dan penindakan diwilayah Provinsi terhadap :
 - a. Pelanggaran Pemilu; dan
 - b. Sengketa proses Pemilu.

Mengawasi pelaksanaan tahapan penyelenggaraan Pemilu di wilayah provinsi, yang terdiri atas :

Mengawasi pelaksanaan putusan /keputusan diwilayah provinsi, yang terdiri atas :

- a. Pelaksanaan verifikasi partai politik calon peserta pemilu;
- b. Pemutakhiran data pemilih, penetapan daftar pemilih sementara dan daftar pemilih tetap;
- c. Pencalonan yang berkaitan dengan persyaratan dan cara pencalonan anggota DPRD provinsi;
- d. Penetapan calon anggota DPD dan calon anggota DPRD provinsi;
- e. Pelaksanaan kampanye dan dana kampanye;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Pengadaan logistik pemilu dan pendistribusiannya;
- g. Pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara hasil pemilu;
- h. Penghitungan suara di wilayah kerjanya;
- i. Pergerakan surat suara, berita acara penghitungan suara, dan sertifikat hasil penghitungan suara dari TPS sampai ke PPK;
- j. Rekapitulasi suara dari semua kabupaten atau kota yang dilakukan oleh KPU Provinsi ;
- k. Pelaksanaan penghitungan dan pemungutan suara ulang, pemilu lanjutan dan pemilu susulan; dan
 1. Penetapan hasil pemilu anggota DPRD provinsi.

4. Mencegah terjadinya praktik politik uang di wilayah provinsi;

5. Mengawasi netralisasi semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam undang-undang ini;
 - a. Putusan DKPP;
 - b. Putusan pengadilan mengenai pelanggaran dan sengketa Pemilu;
 - c. Putusan/keputusan Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Bawaslu Kabupaten/Kota;
 - d. Keputusan KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota;
 - e. Keputusan pejabat yang berwenang atas pelanggaran netralisasi semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam undang-undang;

Mengelola, memelihara dan merawat arsip serta melaksanakan penyusutannya berdasarkan jadwal retensi arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mengawasi pelaksanaan sosialisasi penyelenggaraan pemilu di wilayah provinsi;

Mengevaluasi pengawasan pemilu di wilayah provinsi; dan

Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Dalam Hal Melakukan Pencegahan Pelanggaran Pemilu dan Pencegahan Sengketa Proses Pemilu:

- a. Mengidentifikasi dan memetakan potensi pelanggaran Pemilu di wilayah Provinsi;
- b. Mengoordinasikan, menyupervisi, membimbing, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan pemilu di wilayah provinsi;
- c. Melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah dan pemerintah daerah terkait; dan
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu di wilayah provinsi.

Tugas Dalam Hal Melakukan Penindakan Pelanggaran :

- a. Menyampaikan hasil pengawasan di wilayah provinsi kepada Bawaslu atas dugaan pelanggaran kode etik penyelenggaraan Pemilu dan/atau dugaan tindak pidana Pemilu di wilayah provinsi;
- b. Menginvestigasi informasi awal dugaan pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi;
- c. Memeriksa dan mengkaji dugaan pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi;
- d. Memeriksa, mengkaji, dan memutus pelanggaran administrasi Pemilu; dan
- e. Merekomendasikan tindak lanjut pengawasan atas pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi kepada Bawaslu

Tugas Dalam Hal Melakukan Penindakan Sengketa Proses Pemilu:

- a. Menerima permohonan penyelesaian sengketa proses pemilu di wilayah provinsi;
- b. Memverifikasi secara formal dan materil permohonan sengketa proses pemilu di wilayah provinsi;
- c. Melakukan mediasi antar pihak yang bersengketa di wilayah provinsi;
- d. Melakukan proses adjudikasi sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi apabila mediasi belum menyelesaikan sengketa proses pemilu; dan
- e. Memutuskan penyelesaian sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wewenang

- a. Menerima dan menindak lanjuti laporan yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Pemilu;
- b. Memeriksa dan mengkaji pelanggaran Pemilu di wilayah provinsi serta merekomendasikan hasil pemeriksaan dan pengkajiannya kepada pihak-pihak yang diatur dalam undang-undang;
- c. Menerima, memeriksa, memediasi, atau mengadjudikasi, dan memutus penyelesaian sengketa proses Pemilu di wilayah provinsi;
- d. Merekomendasikan hasil pengawasan di wilayah provinsi terhadap pelanggaran netralisasi semua pihak yang dilarang ikut serta dalam kegiatan kampanye sebagaimana diatur dalam Undang-undang;
- e. Mengambil alih sementara tugas, wewenang, dan kewajiban Bawaslu Kabupaten/Kota berhalangan sementara akibat dikenai sanksi atau akibat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Meminta bahan keterangan yang dibutuhkan kepada pihak yang berkaitan dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran Pemilu dan sengketa proses pemilu di wilayah provinsi;
- g. Mengoreksi rekomendasi Bawaslu Kabupaten/Kota setelah mendapatkan pertimbangan Bawaslu apabila terdapat hal yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- h. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban

- a. Bersikap adil dalam menjalankan tugas dan wewenang;
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengawas pemilu pada tingkatan dibawah;
- c. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Bawaslu sesuai dengan tahapan pemilu secara periodik dan atau berdasarkan kebutuhan;
- d. Menyampaikan temuan dan laporan kepada Bawaslu berkaitan dengan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh KPU Provinsi yang

mengakibatkan terganggunya pelanggaran tahapan pemilu ditingkat provinsi;

e. Mengawasi pemutakhiran dan pemeliharaan data pemilih secara berkelanjutan yang dilakukan oleh KPU provinsi dengan memperhatikan data kependudukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

f. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Visi dan Misi Bawaslu Riau Tahun 2015-2019

Visi

Terwujudnya Bawaslu sebagai lembaga Pengawal Terpercaya dalam Penyelenggaraan Pemilu Demokratis, Bermatabat, dan Berkualitas.

Misi

1. Membangun aparatur dan kelembagaan pengawas pemilu yang kuat, mandiri yang solid;
2. Mengembangkan pola dan metode pengawasan yang efektif dan efisien;
3. Memperkuat sistem kontrol nasional dalam satu manajemen pengawasan yang terstruktur, sistematis dan integratif berbasis teknologi;
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peserta pemilu serta meningkatkan sinergi kelembagaan dalam pengawasan pemilu partisipatif;
5. Meningkatkan kepercayaan publik atas kualitas kinerja pengawasan berupa pencegahan dan penindakan, serta penyelesaian sengketa secara cepat, akurat dan transparan;
6. Membangun Bawaslu sebagai pusat pembelajaran pengawasan pemilu baik bagi pihak dari dalam negeri maupun pihak dari luar negeri.⁴⁷

⁴⁷ Badan pengawas pemilihan umum provinsi Riau, Sejarah Bawaslu Riau

DIVISI
Tabel IV.1
Nama Nama Devisi

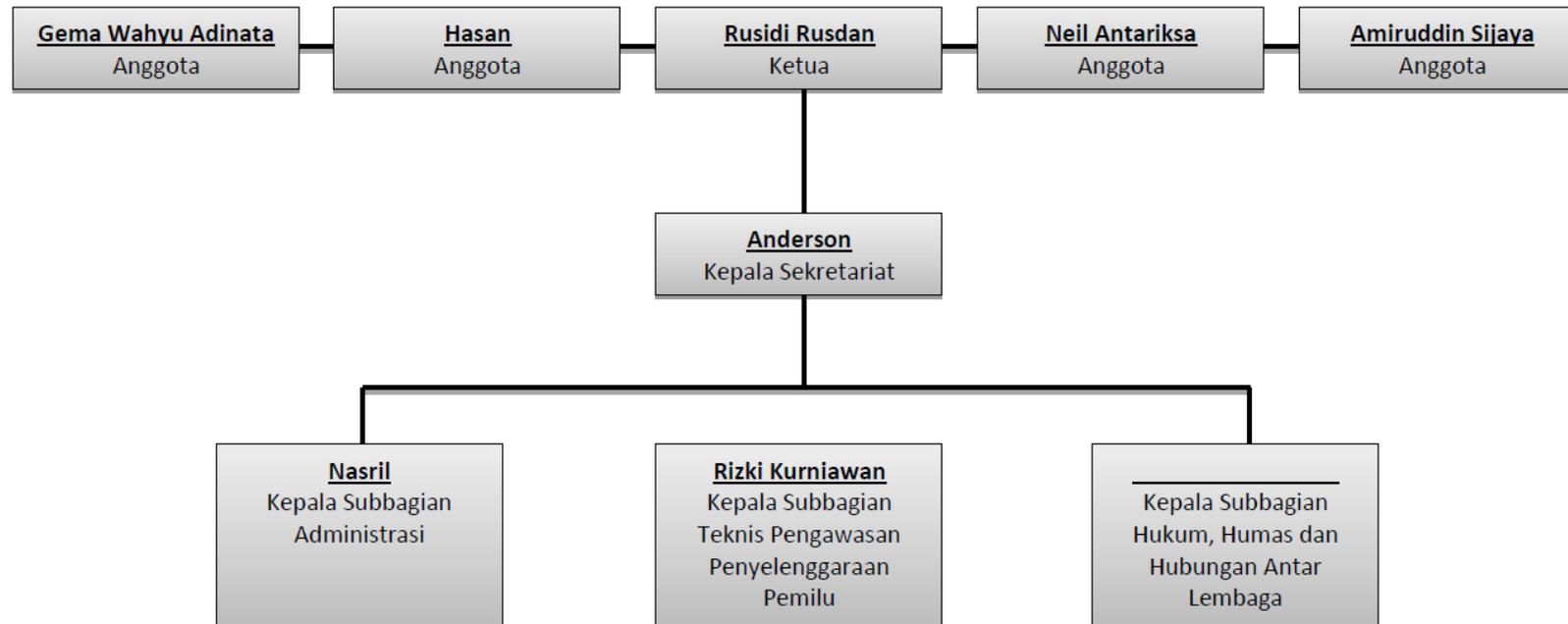
NO	NAMA DIVISI	KOORDINATOR	WAKIL KOORDINATOR
1	Pengawasan, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga	Neil Antariksa, A.Md., SH., MH	H. Amiruddin Sijaya, S.Pd., MM
2	Penindakan Pelanggaran	Gema Wahyu Adinata, SH	Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I
3	Sumber Daya Manusia dan Organisasi	Hasan, M.Si	Noil Antariksa, A.Md., SH., MH
4	Hukum, Data dan Informasi	H.Amiruddin Sijaya, S.Pd., MM	Hasan, M.Si
5	Penyelesaian Sengketa	Rusidi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I	Gema Wahyu Adinata, SH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM PROVINSI RIAU



Gambar IV.1 Struktur Organisasi Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Merujuk kepada uraian yang telah penulis sampaikan pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 di uraian dalam beberapa indikator berikut:

1. Komunikator

Dalam komunikasi komunikator harus memiliki daya Tarik, kredibilitas sumber dan kemampuan berempati. Dalam penelitian ini adalah Internal Bawaslu Riau dan lembaga eksternal Bawaslu yang tergabung didalam forum komunikasi kepala daerah (forkopimda), perguruan tinggi, organisasi mahasiswa, lembaga swadaya masyarakat dan organisasi masyarakat (ormas).

2. Pesan

Pesan adalah gagasan atau ide berupa pesan yang bersifat persuasif, edukatif dan informatif serta pesan disampaikan dalam bentuk verbal dan non verbal.

3. Media

Media yang diagunakan seperti media massa (televise, radio, Koran majalah, dan lainnya), media nirmassa (surat, spanduk. Pamphlet, brosur, video dan lainnya), media sosial (instagram, facebook, whatsapp), website dan komunikasi tatap muka/langsung seperti diskusi dan *press conference*.

4. Komunikan

Komunikan adalah adalah orang atau lembaga yang menerima pesan penerima pesan dalam penelitian ini adalah Pemilih, peserta pemilu dan penyelenggara pemilu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Feedback

Respon yang diberikan oleh komunikan atas pesan yang telah disampaikan komunikator, seperti perubahan sikap, dan bertambahnya pengetahuan. Dalam tahapan pemilu ini strategi komunikasi bawaslu dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 mempunyai dampak positif dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat selama masa pemilu.

Berdasarkan segmennya masing-masing dari strategi komunikasi yang telah dilakukan Bawaslu Riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019. Ternyata cukup efektif terlihat dari Peningkatan kolaborasi antara Bawaslu dengan kelompok masyarakat sipil ini, menghasilkan 1.581 laporan dan 14.462 temuan dugaan pelanggaran yang telah ditangani oleh Bawaslu, termasuk di dalam 114 putusan pidana. Bawaslu telah membuat beberapa skema pelibatan masyarakat sipil, dengan membuat pusat pengawasan partisipatif secara sukarela. Perlu di ketahui setidaknya ada 100 lembaga swadaya masyarakat (LSM), 6 perguruan tinggi, 23 organisasi kemahasiswaan dan 9 yayasan dan lembaga riset yang telah terakreditasi di Bawaslu sebagai pemantau pemilu 2019 yang terlibat dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan Bawaslu Riau pada pemilu 2019.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan saran maupun masukan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat, hal itu tentu sesuai dengan kemampuan penulis sarankan diantaranya:

1. Disarankan untuk lembaga menjaga hubungan baik dengan internal maupun eksternal Bawaslu Riau agar untuk kedepannya selalu terjalin kerja sama yang baik dalam setiap kegiatan.
2. Perlu memaksimal media-media lokal yang ada di Provinsi Riau secara tepat dan efisien sebagai partner kerja agar informasi dengan mudah sampai kepada pengguna media.

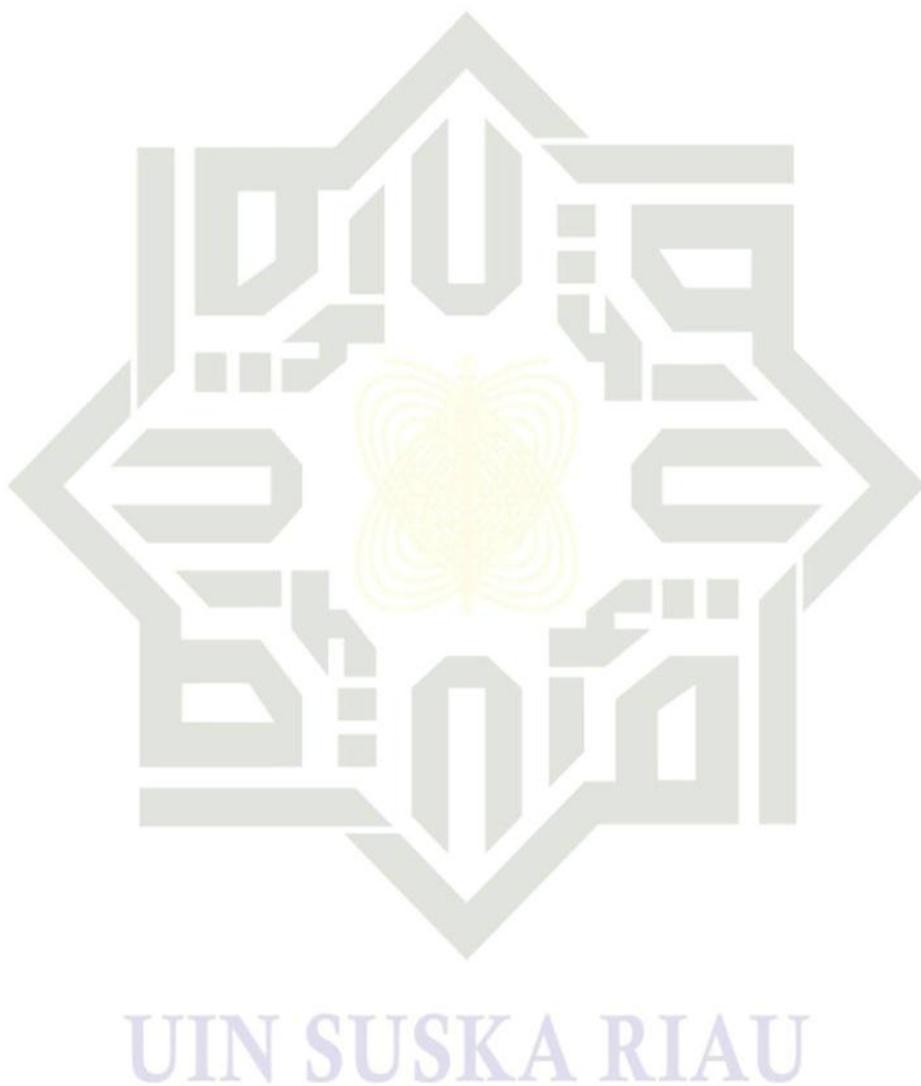
3. © Dan diharapkan kepada masyarakat, media dan Bawaslu Provinsi Riau saling bekerja sama dalam menyebarkan informasi mengenai pemilu, agar kepercayaan masyarakat yang selama ini rendah kepada penyelenggara dan peserta pada pemilu meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011
2. Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta , 1997
3. Allo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2011
4. Ardianto, Elvinaro, *Public Relations Praktis*. Edisi pertama. Jakarta: Widya Padjajaran 2009
5. Arifin Anwar. *Strategi Komunikasi* . Bandung: Armico, 1984
6. Barker, Chris 2004. *Cultural Studies. Teori & Praktik*. Penerjemah: Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004
7. Bawaslu (badan Pengawas Pemilu) Buku IKP (Indeks Kerawanan Pemilu) 2019
8. Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada ., 2014
9. Diki Kurniawan Tahir,“ Strategi Komunikasi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Bupati Konawe Selatan 2015” dalam ojs.uho.ac.id, (diakses pada 22 Maret 2019)
10. Eddy Syarifuddin, *Dinamika Pengawasan Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Bumi Lancang Kuning*, (Pekanbaru, 2014)
11. Effendy, Onong Unchjana, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
12. _____, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung :Citra Aditya Bakti, 2003
13. _____ . *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya CV, 1986
14. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)
15. Fajar Marhaeni, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009
16. _____, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*, Edisi Pertama, Op.Cit
17. Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013)



- Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta :BPFE, 2004
- Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia. Edisi Kelima*, Jakarta : Profesional, 2007
- lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Jilid II, Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1997
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001)
- M. sudibjo, *Pemilhan Umum 1992 Suatu Evaluasi*, Cet,1 (Jakarta: CSIS, 1995)
- Miles, Matthew B.& A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* , (1992). Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press)
- Muhammad Anwar, “ Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Dalam Meningkatkan Elektabilitas Pada Pilkada 2015 Di Kota Samarinda”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 3, Nomor 3, (2015),
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Nawawi Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2002
- Onong Uncjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Rafika Julia, “ Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum(KPU) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum 2014”, dalam <https://media.neliti.com> (diakses pada 22 Maret 2019)
- Rakhmat, Jalaludin 2001, *Psikolgi Komunikasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Riswandi, *Ilmu Komunikasi* ,(Yogjakarta: Graha Imu2009)
- Roni Fabroni, *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*, (Bandung: Simbiosis Rekaama Media, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

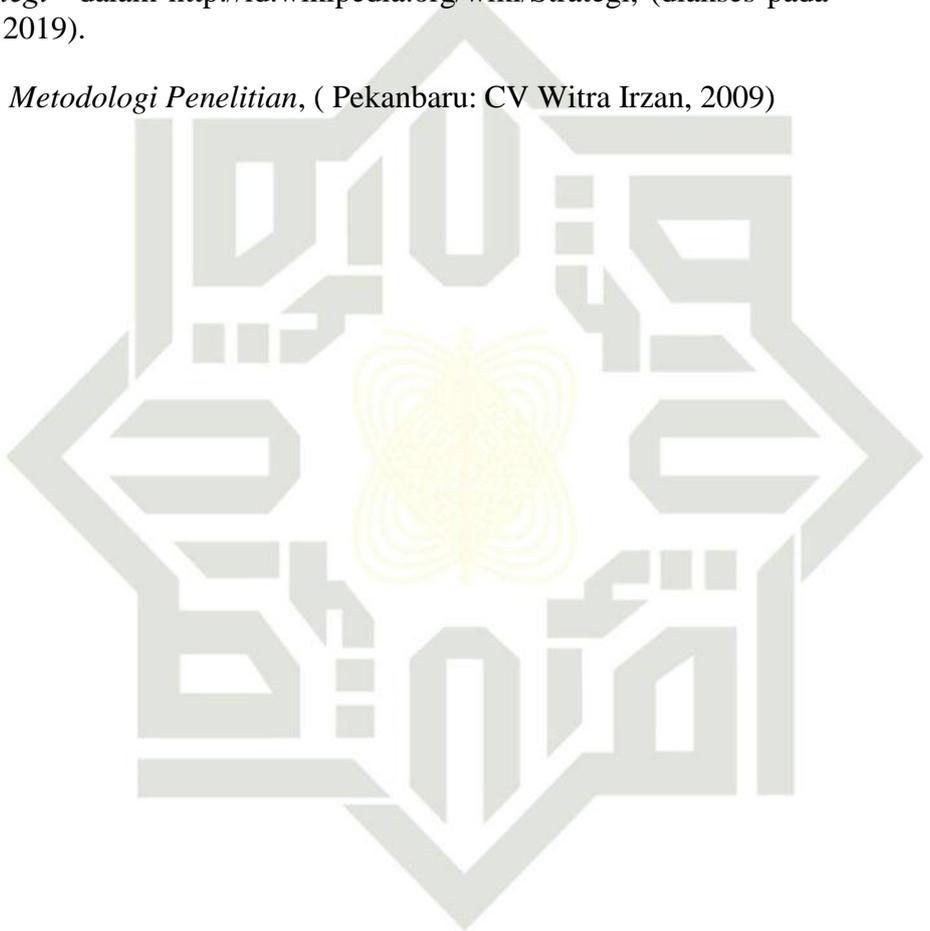
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asri Mahasatya,2006)
- Wikipedia, “ *Strategi*” dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, (diakses pada 30 Januari 2019).
- Yasri Yazid, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: CV Witra Irzan, 2009)





lampiran 1

Daftar Wawancara

Strategi Komunikasi Bawaslu Riau Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawasan Pada Pemilu 2019

Komunikator

- a. Apa strategi komunikasi bawaslu riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019?
- b. Siapa saja yang bertugas atau ikut terlibat dalam menjalankan strategi komunikasi bawaslu riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 ?
- c. Apa kriteria penetapan komunikasi dalam perumusan strategi ?

2. Pesan

- a. Apa saja pesan yang disampaikan Bawaslu dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 (proker) ?
- b. Dalam bentuk apa pesan yang disampaikan ?
- c. Kapan pesan tersebut didistribusikan ?

3. Media

- a. Apa saja media yang digunakan dalam bawaslu riau dalam meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 ?
- b. Bagaimana urgensi media dalam menjalankan strategi komunikasi untuk meningkatkan kinerja pengawasan pada pemilu 2019 ?
- c. Apa saja kendala dalam menggunakan media ?
- d. Bagaimana efektivitas menggunakan media elektronik ?
- e. Bagaimana efektivitas menggunakan media cetak ?

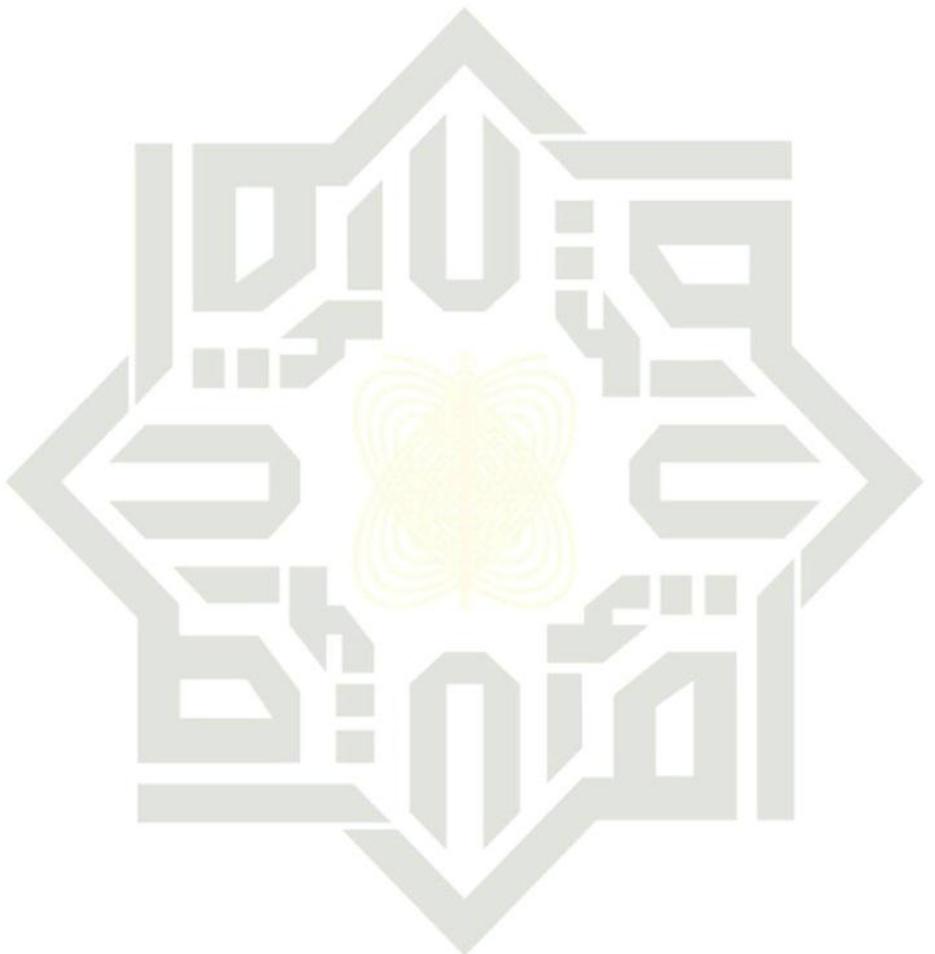
4. Komunikan

- a. Siapa yang menjadi sasaran (berdasarkan Planning, Organizing, Controlling dan Actuating ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Feedback

- a. Dari strategi komunikasi yang sudah dilakukan selama ini, apakah kinerja pengawasan pada pemilu 2019 ini ada perubahan ataupun peningkatan dari pengawasan pada pemilu sebelumnya ?
- b. Apa yang diinginkan bawaslu Riau dari strategi komunikasi yang telah dilakukan (ukuran standar bukti secara fisik)?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh 2 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Sosialisasi Pengembangan Pengawasan Partisipatif Pemilu Tahun 2019



Dokumentasi Rapat Kerja Fasilitasi Pelaksanaan Pengawasan Partisipatif dan dan Akreditasi Pemantau Pemilu Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Apel pagi dan Kegiatan Pelepeasan Tim Patroli Pengawasan Masa Tenang Pemilu Tahun 2019 di Markas Polisi Daerah



Dokumentasi Bawaslu Riau menggelar kegiatan Apel Kesiagaan dan Kesiapan Pengawas Pemilu Se-Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Bawaslu Riau Mengadakan Rapat Fasilitas Koordinasi Pengawasan Tahapan Pemilu Dalam Rangka Persiapan Pengawasan Pengadaan Logistik Pemilu 2019



Dokumentasi Rapat Kerja Teknis Penyelesaian Sengketa Proses dan Penyusunan Keterangan Tertulis Dalam Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilu 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Audiensi Bawaslu Riau-Polda Riau- Kejati Riau dalam Rangka Meningkatkan Sinergitas dan Solidaritas dalam Penegakan Hukum Pemilu



Dokumentasi Rapat Koordinasi Pengawasan Kampanye dan Alat Peraga Kampanye Pemilu Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Himbauan kepada Seluruh Staf Bawaslu Provinsi Riau baik PNS dan Non-PNS untuk Melaksanakan Tugas Pengawasan oleh Kepala Sekretariat Bawaslu Riau



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Rusdi Rusdan selaku Ketua Bawaslu Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Neil Antariksa selaku Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga Bawaslu Provinsi Riau



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Hasan selaku Koordinator Divisi SDM dan Organisasi Bawaslu Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Veri Hidayat
Pelaksana Teknis Humas Bawaslu Provinsi Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU RIAU
DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGAWASAN
PADA PEMILU 2019**

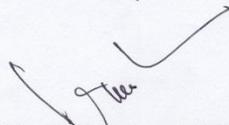
Disusun Oleh:

DESI NURFATMA SARI

NIM. 11443204327

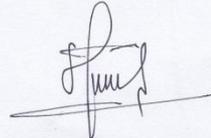
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : Juli 2019

Pembimbing I



Mardhiah Rubani, M.Si.
NIP.197903022007012023

Pembimbing II



Vera Sardila, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197402152007012024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/348/2018 Pekanbaru, 08 Jumadil Awal 1439 H
Sifat : Biasa 25 Januari 2018 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Desi Nurfatma Sari**

Kepada Yth.

1. **Mardhiah Rubani, M.Si**
2. **Vera Sardila, S.Pd., M.Pd**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Desi Nurfatma Sari** NIM. 11443204327 dengan judul "**Model Komunikasi Bawaslu Provinsi Riau Dalam Mengawasi Pemilihan Umum Di Provinsi Riau**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan
Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 197204202005011004



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/21979
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3054/2019 Tanggal 4 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : DESI NURFATMA SARI |
| 2. NIM / KTP | : 11443204327 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU RIAU DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGAWASAN PADA PEMILU 2019 |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAWASLU PROVINSI RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau
- ③ Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

DESI NURFATMA SARI, lahir di Simawang kecamatan Rambatan kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat pada 07 Desember 1995. Anak ke empat dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Diarman dan Ibu Mardiaty. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 30 Piliang Bendang Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar pada Tahun 2008. Selanjutnya Menempuh Pendidikan SMP di SMP N 2

Rambatan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan SMA di SMA N 2 Rambatan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2014, peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Riau, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relations*. Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada 2019.

Peneliti juga pernah aktif juga pernah aktif aktif di beberapa organisasi kampus, diantaranya : Himpunan Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) Divisi Keagamaan pada tahun 2014-2015. selanjutnya ikut aktif dalam Organisasi Eksternal Kampus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di komisariat Dakwah Ilmu Komunikasi Sains dan Teknologi (DISAINST) anggota biasa, Bendahara umum Kohati, dan Ketua Umum Kohati komisariat, mulai bergabung di HMI dari tahun 2014 sampai dengan Sekarang.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.